

**HUBUNGAN ANTARA SIKAP PUSTAKAWAN DENGAN MINAT
KUNJUNG PEMUSTAKA (STUDI KASUS DI DINAS PERPUSTAKAAN
DAN KEARSIPAN ACEH)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

KYARA LIANA DEWI
NIM. 180503112

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2024 M/1445 H**

**HUBUNGAN ANTARA SIKAP PUSTAKAWAN DENGAN MINAT KUNJUNG
PEMUSTAKA (STUDI KASUS DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH)**

SKRIPSI

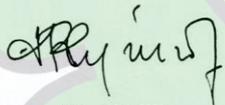
Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
dalam Ilmu Perpustakaan

Oleh :
KYARA LIANA DEWI
NIM. 180503112

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan

Disetujui untuk Dimunafasyahkan oleh:

Pembimbing I



Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP. 197307281999032002

Pembimbing II



Zikrayanti, M.LIS
NIP. 198411242023212019

Disetujui oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan



Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.
NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal:

**Jum'at, 26 April 2024
17 Syawal 1445 H**

Darussalam - Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



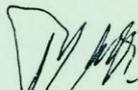
**Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP. 1973072819999032002**

Sekretaris,



**Zikrayanti, M.LIS
NIP.198411242023212019**

Penguji I,



**Drs. Syukrinur, M.LIS
NIP.196801252000031002**

Penguji II,



**Nurul Rahmi, S.IP.,MA
NIP.199207312023212039**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UINAr-Raniry
Darussalam - Banda Aceh**



**Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP.197001011997031005**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Kyara Liana Dewi
NIM : 180503112
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Hubungan Antara Sikap Pustakawan Dengan Minat Kunjung Pemustaka (Studi Kasus di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh)

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 16 April 2024

Peneliti,



Kyara Liana Dewi
NIM. 180503112

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji serta syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Hubungan Antara Sikap Pustakawan Dengan Minat Kunjung Pemustaka (Studi Kasus di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh)**. Shalawat dan salam juga peneliti persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan pencerahan bagi kita umatnya, sehingga dapat merasakan nikmatnya iman dan Islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan.

Skripsi ini peneliti susun untuk melengkapi sebagian syarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana (S1) pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, peneliti ucapkan terima kasih dan penghargaan yang tidak terhingga kepada orang tua tercinta Ibunda Rosmala Dewi, Ayahanda Rusli, kakak Firda Wati, Wanti, Farjoni, Sayandi, Ismaida Yanti, Saqurqan Ayyubi beserta seluruh keluarga besar peneliti, dengan tulus peneliti ucapkan terima kasih atas curahan kasih sayang, doa, nasihat, motivasi dan dukungan materil selama peneliti menempuh studi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Rasa terima kasih peneliti ucapkan kepada Rektor dan Wakil Rektor serta segenap Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah menyediakan fasilitas penunjang perkuliahan dengan baik sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan lancar.

Terima kasih kepada Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, dan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP selaku Sekretaris, serta jajaran Staf Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS selaku Pembimbing Pertama dan Ibu Zikrayanti, M.LIS selaku Pembimbing Kedua yang telah sabar, meluangkan waktunya, merelakan tenaga dan pikiran serta turut memberi perhatian dalam memberikan pendampingan selama proses penelitian skripsi ini, serta terima kasih kepada Bapak/Ibu Dosen Fakultas Adab dan Humaniora yang telah membekali peneliti dengan ilmu yang bermanfaat mulai dari awal semester hingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan urusan perkuliahan ini dengan baik.

Rasa Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh serta seluruh pustakawan dan staff pengelola perpustakaan yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi dan data yang akurat terkait penelitian yang peneliti lakukan.

Selanjutnya, tidak lupa pula terima kasih peneliti ucapkan kepada para sahabat seperjuangan yang sangat peneliti banggakan yang selalu setia memberi

dukungan dan kebersamai peneliti baik suka maupun duka. Terimakasih peneliti ucapkan kepada Nur Aulia, Reva Randa, Mela Atul Diniyah, Nazira Wardah Tarmizi, Lia Rahmania serta seluruh keluarga besar Ilmu Perpustakaan Angkatan 2018 yang selalu memberikan motivasi, saran terbaik yang peneliti butuhkan dan menyemangati dikala mental sedang down, terimakasih untuk kebersamaan kita.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini terdapat kekurangan-kekurangan baik dari segi isi maupun penelitiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan jasa yang disumbangkan oleh semua pihak. Aamiin.

Banda Aceh, 16 April 2024

Peneliti,

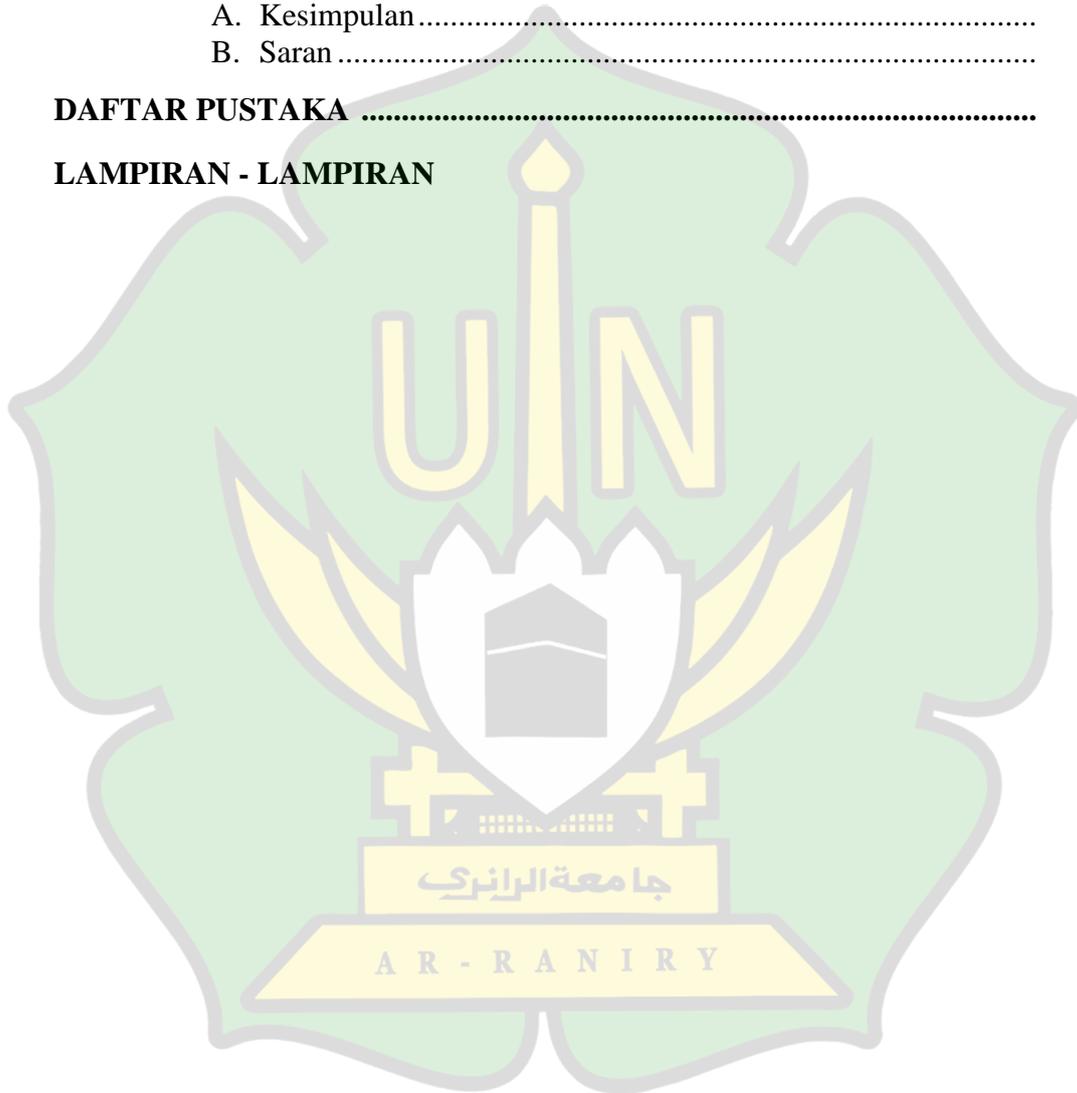
Kyara Liana Dewi

NIM. 180503112

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penulisan	5
D. Manfaat dan Kegunaan	5
E. Penjelasan Istilah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Sikap Pustakawan	15
1. Pengertian Sikap Pustakawan	15
2. Jenis-Jenis Sikap Umum Pustakawan.....	17
3. Aspek-Aspek Sikap Pustakawan	20
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Sikap Pustakawan	25
5. Indikator Sikap Pustakawan yang Baik dalam Pelayanan	32
C. Minat Kunjung Pemustaka	41
1. Pengertian Minat Kunjung Pemustaka	41
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung Pemustaka	42
3. Indikator Minat Kunjung Pemustaka.....	48
D. Sikap Pustakawan dan Minat Kunjung Pemustaka.....	57
BAB III METODE PENELITIAN	58
A. Jenis Penelitian	58
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	59
C. Hipotesis	59
D. Populasi dan Sampel.....	60
E. Validitas dan Reliabilitas.....	62
F. Teknik Pengumpulan Data	66
G. Teknik Analisis Data	71
H. Uji Hipotesis	71

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	73
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	73
	B. Hasil Penelitian.....	76
	C. Pembahasan	81
BAB V	PENUTUP	83
	A. Kesimpulan.....	83
	B. Saran	84
	DAFTAR PUSTAKA	85
	LAMPIRAN - LAMPIRAN	



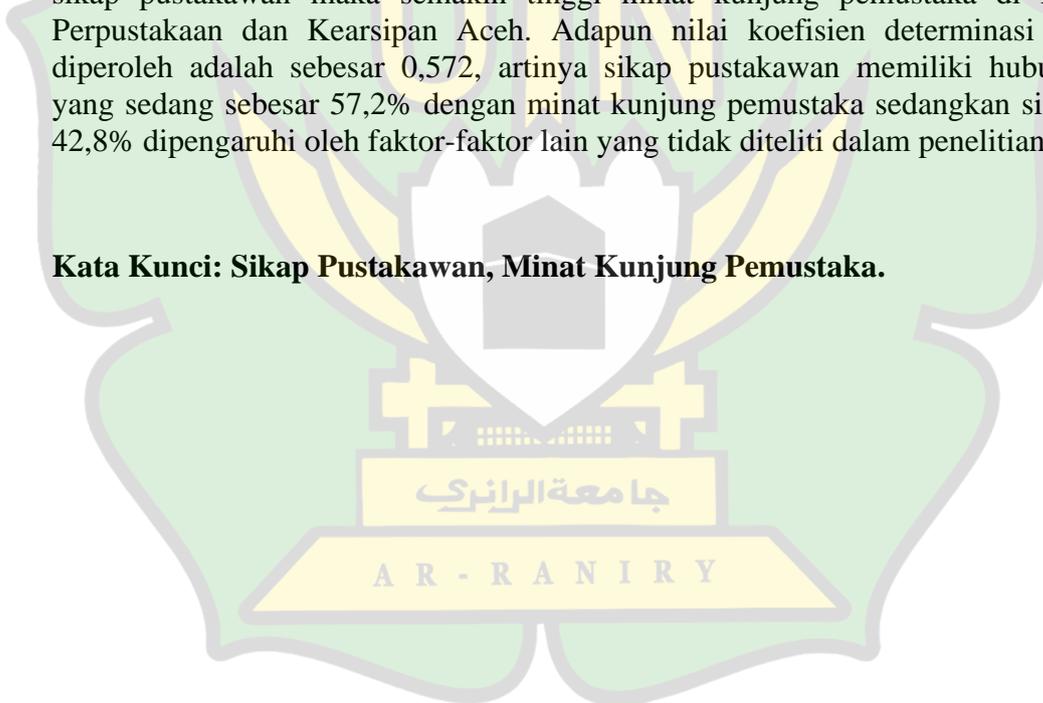
DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 2: Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3: Surat Keterangan Izin Melakukan Penelitian dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh
- Lampiran 4: Pedoman Kuesioner (Angket)
- Lampiran 5: Tabulasi Data Mentah Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Sikap Pustakawan (X)
- Lampiran 6: Tabulasi Data Mentah Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Minat Kunjung Pemustaka (Y)
- Lampiran 7: Tabulasi Data Mentah Uji Hipotesis Variabel Sikap Pustakawan (X)
- Lampiran 8: Tabulasi Data Mentah Uji Hipotesis Variabel Minat Kunjung Pemustaka (Y)
- Lampiran 9: Hasil Pengujian Validitas Variabel Sikap Pustakawan (X)
- Lampiran 10: Hasil Pengujian Validitas Variabel Minat Kunjung Pemustaka (Y)
- Lampiran 11: Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Sikap Pustakawan (X)
- Lampiran 12: Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Minat Kunjung Pemustaka (Y)
- Lampiran 13: Hasil Pengujian Korelasi Product Moment
- Lampiran 14: Hasil Pembuktian Hipotesis
- Lampiran 15: Hasil Pengujian Koefisien
- Lampiran 16: Dokumentasi Penelitian

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Hubungan antara Sikap Pustakawan dengan Minat Kunjung Pemustaka (Studi Kasus di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sikap pustakawan dengan minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh menggunakan teknik *random sampling* pada pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dengan sampel sebanyak 97 pemustaka. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa terdapat hubungan antara sikap pustakawan (X) dengan minat kunjung pemustaka (Y) dengan nilai sebesar 0,756 berbentuk hubungan positif dengan korelasi kuat yang berarti bahwa semakin baik sikap pustakawan maka semakin tinggi minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Adapun nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0,572, artinya sikap pustakawan memiliki hubungan yang sedang sebesar 57,2% dengan minat kunjung pemustaka sedangkan sisanya 42,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Sikap Pustakawan, Minat Kunjung Pemustaka.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan yang berkualitas adalah perpustakaan yang mampu menjawab setiap persoalan informasi yang dibutuhkan oleh setiap pemustakanya. Sesuai dengan fungsi dan tugas perpustakaan tidak lain adalah untuk melayani seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan usia, tingkatan sosial, serta tingkatan pendidikan seseorang. Keberhasilan pelayanan yang diberikan perpustakaan ikut mendorong perpustakaan itu berkembang. Perpustakaan akan dinilai baik secara keseluruhan oleh pemustaka, jika mampu memberikan layanan yang terbaik, dan dinilai buruk secara keseluruhan jika layanan yang diberikan buruk.¹ Dengan demikian, pustakawan harus menunjukkan sikap yang baik dalam pelayanannya.

Sikap adalah salah satu unsur kepribadian yang harus dimiliki seseorang untuk menentukan tindakannya dan bertingkah laku terhadap suatu objek disertai dengan perasaan positif dan negatif. Pakar psikologi mendefinisikan sikap sebagai bentuk evaluasi atau reaksi perasaan dan formulasi sikap itu dikaitkan sebagai efek positif dan efek negatif yang dikaitkan dengan suatu objek psikologis. Dalam pekerjaan pustakawan yang bekerja di perpustakaan tentunya melayani banyak pengunjung, maka pustakawan harus memiliki sikap positif

¹ Wira Zulfia, "Efektivitas Sistem Pelayanan Sirkulasi Terhadap Minat Kunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Solok", *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, Vol. 2 No. 1 (2023): 62, <https://ojs.iainbatu Sangkar.ac.id/ojs/index.php/jipis/article/view/8909>.

kepada pemustaka agar pemustaka merasakan nyaman apabila berada di perpustakaan.² Umar menjelaskan, pustakawan harus menjalani hubungan yang baik dengan pemustaka dengan menerapkan perilaku atau sikap yang baik dalam melayani pemustaka. Cara tersebut bertujuan untuk menumbuhkan kepercayaan pemustaka sehingga memberikan citra positif terhadap perpustakaan.³

Pustakawan sebagai motor sistem pelayanan di perpustakaan merupakan penentu utama bagaimana kualitas sistem pelayanan yang disajikan. Sikap pustakawan dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka dapat mempengaruhi minat kunjung pemustaka di perpustakaan.⁴ Semakin baik sikap pustakawan yang bertugas maka akan memberikan dampak yang baik pula untuk lingkungan sekitar, terutama bagi pemustaka. Oleh karena itu, sikap pustakawan dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka harus benar-benar diperhatikan demi meningkatkan minat kunjung pemustaka di perpustakaan tersebut.⁵

Tara menjelaskan bahwa minat kunjung pemustaka merupakan suatu kegiatan atau kecenderungan pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan.⁶

² Ismayanti & Anis Masruri, "Persepsi Pemustaka terhadap Sikap Pustakawan dalam Memberikan Layanan di MAN 2 Kota Banjarmasin", *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER) FISIP Universitas Muhammadiyah Mataram*, Vol. 5, No.1, (2023): 139-140, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JIPER/article/view/14478>.

³ Andi Asriani Umar, dkk., "Kredibilitas Pustakawan dalam Memberikan Informasi Isi Koleksi Layanan Anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Konawe", *Jurnal Literasi Perpustakaan dan Informasi UHO*, Vol. 1, No. 1, (2021): 11, <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2577493&val=24166&title=Kredibilitas%20Pustakawan%20dalam%20Memberikan%20Informasi%20Isi%20Koleksi%20Layanan%20Anak%20di%20Dinas%20Perpustakaan%20dan%20Kearsipan%20Kabupaten%20Konawe>.

⁴ Ismayanti & Anis Masruri, "Persepsi Pemustaka terhadap Sikap Pustakawan dalam Memberikan Layanan di MAN 2 Kota Banjarmasin", *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER) FISIP Universitas Muhammadiyah Mataram*, Vol. 5, No.1 (2023): 137, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JIPER/article/view/14478>.

⁵ *Ibid.*

⁶ Subikti Bagus Tara, *Analisis Minat Kunjung di Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kalimantan Barat*, Artikel Penelitian, (Pontianak: Universitas Tanjungpura, 2019), 4.

Adapun menurut Falah minat kunjung ke perpustakaan merupakan sebuah ketertarikan terhadap tempat, koleksi, dan pelayanan di perpustakaan dan erat kaitannya dengan keinginan yang ada dalam diri individu untuk mendatangi suatu perpustakaan.⁷

Salah satu perpustakaan yang menjadi jantung informasi bagi masyarakat Aceh saat ini adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, yang merupakan perpustakaan umum terbesar yang berada di Aceh yang memiliki 63.071 judul buku dengan 286.485 eksemplar yang dikelola oleh 46 orang pustakawan yang memberikan layanannya setiap hari agar dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.⁸ Dengan cakupan besarnya perpustakaan umum yang dimiliki Aceh, mau tidak mau, pelayanan yang diberikan oleh pustakawannya harus secara maksimal agar mutu yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dapat menjadi pilihan terpercaya masyarakat Aceh dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

Dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2017-2022 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh menjelaskan bahwa *weakness* (kelemahan) pada Sumber Daya Manusia (SDM) perpustakaan yaitu kurang mendapatkan pelatihan dan motivasi untuk pengembangan diri, sehingga mereka tidak mampu berperan lebih aktif dalam melaksanakan tugas-tugas di perpustakaan. Adapun

⁷ Mohammad Alfi Fajrul Falah, "Manajemen Sarana Prasarana Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Pengunjung di Perpustakaan Darul Fikri MAN 1 Lamongan", *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, Vol. 04 No. 01, (2022): 28, <https://jurnalfk.uinsby.ac.id/index.php/JAPI/article/view/1554/579>.

⁸ Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, *Profil Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten/Kota Se-Aceh Tahun 2022*, diakses pada <https://arpus.acehprov.go.id/wp-content/uploads/2023/02/profil-perpustakaan-dan-kearsipan-kabupaten-kota-seaceh-tahun-2022.pdf>, tanggal 15 Februari 2023.

pejabat struktural/atasan juga kurang memahami kegiatan perpustakaan dan kearsipan secara teknis sehingga penyelenggaraan layanan prima yang seharusnya diberikan dengan sikap pustakawan yang baik tidak dapat terlaksana dengan lancar.⁹

Senada dengan itu, pengamatan yang peneliti lakukan pada 27 Maret 2023 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh mendapati sikap pustakawan yang acuh terhadap kendala yang dialami pemustaka selama di perpustakaan. Sikap acuh tersebut terlihat ketika pemustaka yang kebingungan bertanya kepada pustakawan mengenai penggunaan fasilitas perpustakaan namun mendapati jawaban yang tidak mewakili kebutuhan mereka. Adapun kebutuhan pemustaka yang dimaksud seperti saat mencari tahu terkait koleksi yang dibutuhkan. Sikap acuh tersebut terlihat karena pustakawan hanya sekedar mengarahkan pemustaka mencari koleksi tersebut melalui OPAC tanpa memberitahukan informasi lebih lanjut terkait letak koleksi sesuai penomoran hasil pencarian tersebut.

Lebih lanjut, untuk memperjelas terkait sikap pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pemustaka yang menjelaskan bahwa sikap pustakawan yang acuh tersebut menimbulkan rasa tidak nyaman bagi pemustaka. Pemustaka yang merasa tidak puas dengan sikap pustakawan tersebut cenderung memanfaatkan fasilitas di perpustakaan karena terpaksa saja.

⁹ Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, *Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Tahun 2017-2022*, diakses pada <https://arpus.acehprov.go.id/wp-content/uploads/2021/05/RENSTRA-2017-2022-1.pdf>, tanggal 16 Juli 2023.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat **“Hubungan Antara Sikap Pustakawan Dengan Minat Kunjung Pemustaka (Studi Kasus di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara sikap pustakawan dengan minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh?

C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara sikap pustakawan dengan minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

D. Manfaat dan Kegunaan

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini yaitu:

- 1) Manfaat Teoritis
 - a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai khazanah wawasan intelektual dalam mengkaji dan menganalisis hubungan antara sikap pustakawan dengan minat kunjung pemustaka.
 - b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian lanjutan terkait sikap pustakawan dan minat kunjung pemustaka.

2) Manfaat Praktis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perpustakaan sebagai bahan evaluasi terkait pelayanan yang dilakukan pustakawan.
- b) Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pustakawan sebagai peningkatan kerja dalam hal pengelolaan perpustakaan sehingga pustakawan dapat memberikan pelayanan yang baik kepada pemustaka dan mempertahankan tingkat kunjungan pemustaka ke perpustakaan.

E. Penjelasan Istilah

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sikap Pustakawan

Secara umum, sikap adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu baik itu benda, kejadian, situasi, orang-orang atau kelompok.¹⁰ Menurut Narut sikap adalah perbuatan atau pernyataan evaluatif sebagai respon terhadap suatu objek atau peristiwa.¹¹ Ismayanti juga menjelaskan bahwa sikap diartikan sebagai bentuk evaluasi atau reaksi perasaan dan

¹⁰ Sintia Akhirani Siregar, *Persepsi Pemustaka tentang Sikap Pustakawan pada Layanan Sirkulasi di Perpustakaan dan Kearsipan Kota Medan*, Skripsi, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020), 14.

¹¹ Yosef Firman Narut, "Analisis Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng", *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* Vol. 9 No. 3, (2019): 261, <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/2594/1274>.

formulasi sikap itu dikaitkan sebagai efek positif dan efek negatif yang dikaitkan dengan suatu objek psikologis.¹²

Adapun dalam Undang-Undang No. 43 Tahun 2017 tentang Perpustakaan, pustakawan diartikan sebagai seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.¹³ Menurut Harahap pustakawan merupakan para pekerja yang ditempatkan di perpustakaan yang fokusnya pada pengelolaan dan pengembangan perpustakaan dan dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai, karena tanpa kompetensi yang memadai maka pustakawan tidak akan dapat bekerja secara optimal.¹⁴ Yuliana juga menjelaskan bahwa pustakawan adalah seorang tenaga kerja di bidang perpustakaan yang telah memiliki pendidikan ilmu perpustakaan, baik melalui pelatihan, kursus, seminar, maupun dengan kegiatan informal.¹⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, yang dimaksud dengan sikap pustakawan adalah perilaku pustakawan pada saat melayani pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

¹² Ismayanti & Anis Masruri, "Persepsi Pemustaka terhadap Sikap Pustakawan dalam Memberikan Layanan di MAN 2 Kota Banjarmasin", *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER) FISIP Universitas Muhammadiyah Mataram*, Vol. 5, No.1 (2023): 139-140, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JIPER/article/view/14478>.

¹³ Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang No. 43 Tahun 2017 tentang Perpustakaan*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2017), 3, https://jdih.perpusnas.go.id/file_peraturan/UU_No._43_Tahun_2007_tentang_Perpustakaan_.pdf.

¹⁴ Wahfiuddin Rahmad Harahap, "Penerapan strategi promosi perpustakaan", *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)* Vol. 6 No. 1, (2021): 105, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jipi/article/view/9314/4317>.

¹⁵ Lia Yuliana & Zulfa Mardiyana, "Peran Pustakawan Terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan", *Jambura Journal of Educational Management*, Vol. 2 No. 1, (2021): 57, <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/JJEM/article/view/526/134>.

2. Minat Kunjung

Secara umum minat kunjung diartikan sebagai kecenderungan hati pada suatu objek yang di tandai dengan rasa senang dan ketertarikan serta keinginan untuk terlibat dalam aktifitas tersebut. Minat kunjung ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh suatu instansi atau organisasi.¹⁶ Iztihana menjelaskan bahwa minat kunjung yaitu memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang disediakan tempat yang dikunjungi.¹⁷ Selanjutnya, Rani Trihandayani minat kunjung adalah dorongan dari dalam diri konsumen berupa keinginan untuk mengunjungi suatu tempat atau wilayah yang menarik perhatian seseorang tersebut.¹⁸

Berdasarkan pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat kunjung adalah kecenderungan jiwa pemustaka untuk memanfaatkan layanan yang tersedia di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

3. Pemustaka

Dalam Undang-Undang No. 43 Tahun 2017 tentang Perpustakaan menjelaskan bahwa pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan

¹⁶ Titin Agustina & Iwin Ardyawin, "Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Mataram", *Proceedings of International Conference on Islamic Studies UIN Ar-Raniry*, Vol. 1 No. 1, (2022): 284, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/icis/article/view/12678>.

¹⁷ Affa Iztihana, dkk., "Peran pustakawan MTsN 1 Jepara dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa pada Perpustakaan", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 9 No. 1, (2020): 94, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/29974/25002>.

¹⁸ Ropita Anriany Lingga & Edi Winata, "Pengaruh Sadar Wisata dan Brand Wonderful Indonesia terhadap Minat Kunjungan pada Istana Maimun Medan ", *Civitas: Jurnal Studi Manajemen*, Vol. 2, No. 2, (2020): 88, <https://journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/civitas/article/download/304/140>.

fasilitas layanan perpustakaan.¹⁹ Hamtheldy menjelaskan pemustaka adalah orang atau kelompok masyarakat yang memakai dan memanfaatkan layanan perpustakaan, baik anggota maupun bukan anggota.²⁰ Prasetyawan juga menjelaskan bahwa pemustaka adalah masyarakat yang berhubungan dan memerlukan perpustakaan, dalam hal ini adalah masyarakat normal maupun berkebutuhan khusus.²¹

Istilah pemustaka yang penulis maksud adalah seseorang atau sekelompok orang yang menjadi anggota yang memanfaatkan layanan dan fasilitas yang tersedia di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.



¹⁹ Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang No. 43 Tahun 2017 tentang Perpustakaan*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2017), 3, https://jdih.perpusnas.go.id/file_peraturan/UU_No._43_Tahun_2007_tentang_Perpustakaan_.pdf.

²⁰ Raihan Zaky Hamtheldy, dkk., "Analisis Pengaruh Fasilitas Dan Pelayanan Terhadap Loyalitas Pemustaka Disperpusip SU Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening", *Jurnal Ekonomika dan Bisnis (JEBS)*, Vol. 3 No. 2, (2023): 222, <http://jurnal.minartis.com/index.php/jeps/article/view/750/691>.

²¹ Adi Prasetyawan, "Perpustakaan sebagai Tempat Akses Informasi Bagi Pemustaka Disabilitas", *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 4 No. 2, (2020): 257, <http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika/article/view/17568/6842>.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan berbagai penelusuran untuk melakukan perbandingan dengan penelitian sebelumnya dengan menggali beberapa sumber informasi dari literatur-literatur yang tersedia. Adapun dari hasil penelusuran yang peneliti lakukan, peneliti menemukan tiga penelitian yang relevan dengan tema yang diambil yaitu terkait dengan sikap pustakawan dan minat kunjung pemustaka.

Penelitian pertama dilakukan oleh Husna pada tahun 2021 dengan judul penelitian "Etika Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana etika pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, dan juga faktor apa saja yang mempengaruhi etika pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan alat pengumpul data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pustakawan, pemustaka dan Kepala Bidang Layanan dan Pembinaan Perpustakaan, sedangkan objek penelitian ini adalah etika pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, dan juga faktor apa saja yang mempengaruhi etika

pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa etika pustakawan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan telah mampu menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka dengan melakukan persiapan yang matang dalam menyambut pengunjung setiap harinya, pemahaman yang baik terhadap kode etik pustakawan dan pelayanan sirkulasi, melayani pemustaka dengan sopan serta tanggap terhadap kesulitan yang dihadapi oleh pemustaka. Adapun beberapa faktor mempengaruhi pustakawan dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka yaitu tingkat kesadaran seseorang dalam menjalankan kewajibannya sebagai seorang pustakawan, sarana dan prasarana yang mendukung dalam kelancaran pelayanan oleh pustakawan, kemampuan dan keterampilan menjadi seorang pustakawan yang dapat terlihat dari cara seorang pustakawan memenuhi kebutuhan informasi pemustaka dan lingkungan di mana dia berasal dan beraktifitas.²²

Penelitian kedua dilakukan oleh Sethaan, Boham & Merentek pada tahun 2022 dengan judul penelitian "Peranan Kode Etik Pustakawan dalam Meningkatkan Kunjungan Pengguna Perpustakaan Umum Kota Palopo". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan kode etik pustakawan dalam meningkatkan kunjungan pengguna Dinas Perpustakaan Umum Kota Palopo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi,

²² Nurul Husna, *Etika Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan*, Skripsi, (Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin, 2021): v, <https://idr.uin-antasari.ac.id/16774/>.

wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu perpustakaan berusaha untuk menjalankan kode etik pustakawan yang ada supaya dapat mengoptimalkan pelayanan terhadap pengguna yang datang sehingga dapat menarik minat pengunjung untuk datang lagi ke perpustakaan. Saat ini pustakawan masih memiliki keterbatasan pengetahuan mengenai sikap dasar pustakawan dan tidak mengetahui kode etik sebagai seorang pustakawan yang professional, kurangnya bakat pustakawan dalam berkomunikasi dan bergaul sehingga pustakawan bersikap tidak ramah dalam melayani.²³

Penelitian ketiga dilakukan oleh Andena, Narendra & Hermawan pada tahun 2023 dengan judul penelitian "Etika Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Tunas Muda SMP Stella Matutina Salatiga". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana etika pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Tunas Muda SMP Stella Matutina Salatiga. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh bahwa etika pustakawan di Perpustakaan Tunas Muda SMP Stella Matutina Salatiga sudah mampu menaikkan kunjungan pemustaka serta dengan melaksanakan persiapan yang matang untuk menyambut kunjungan pemustaka di setiap harinya, pemikiran yang baik kepada pustakawan terhadap kode etik

²³ Hanna Agustine M Sethaan, Antonius Boham & Eva Altje Merentek, "Peranan Kode Etik Pustakawan dalam Meningkatkan Kunjungan Pengguna Perpustakaan Umum Kota Palopo", *Acta Diurna Komunikasi* Vol. 4 No. 1, (2022): 4, https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurna_komunikasi/article/view/37970.

pustakawan, juga melayani pemustaka dengan ramah serta tanggap dalam menghadapi kesulitan yang ditemui pemustaka.²⁴

Tabel 2.1 Research Gap

No.	Pengarang	Judul	Masalah	Tujuan	Metode	Hasil
1.	Nurul Husna (2021)	Etika Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan	Perpustakaan memiliki koleksi yang belum lengkap namun tidak menjadi penghalang bagi peningkatan kunjungan pemustaka karena pustakawan membantu pemustaka yang kebingungan untuk menemukan buku yang mereka cari	Mengetahui etika pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan	Deskriptif Kualitatif	Etika pustakawan telah mampu meningkatkan minat kunjung pemustaka di perpustakaan karena terdapat kesadaran dan kemampuan pustakawan dalam menjalankan kewajibannya dengan baik dan sarana dan prasarana yang mendukung dalam kelancaran pelayanan oleh pustakawan
2.	Hanna Agustine M Setahan, Antonius Boham & Eva Altje Merentek (2022)	Peranan Kode Etik Pustakawan dalam Meningkatkan Kunjungan Pengguna Perpustakaan Umum Kota Palopo	Kurangnya kunjungan pengguna di perpustakaan yang disebabkan karena kurangnya pelayanan yang baik oleh pustakawan	Mengetahui peranan kode etik pustakawan dalam meningkatkan kunjungan pengguna Dinas Perpustakaan Umum Kota Palopo	Deskriptif Kualitatif	Pustakawan masih memiliki keterbatasan pengetahuan mengenai sikap dasar pustakawan dan tidak mengetahui kode etik sebagai seorang pustakawan yang professional, kurangnya bakat pustakawan dalam berkomunikasi dan bergaul sehingga pustakawan bersikap tidak ramah dalam

²⁴ Yosefa Andena, Albertus Pramoekti Narendra & Anton Hermawan, "Etika Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Tunas Muda SMP Stella Matutina", *Journal Papyrus Sosial, Humaniora, Perpustakaan dan Informasi* Vol. 2, No. 4 (2023): 6, <https://papyrusuim.id/index.php/jp/article/view/19/16>.

						melayani
3.	Yosefa Andena, Albertus Pramoekti Narendra & Anton Hermawan (2023)	Etika Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Tunas Muda SMP Stella Matutina Salatiga	Pustakawan belum mengerti dan memahami prinsip-prinsip dalam kode etik yang mengatur profesinya	Mengetahui etika pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Tunas Muda SMP Stella Matutina Salatiga	Deskriptif Kualitatif	Etika pustakawan di Perpustakaan Tunas Muda SMP Stella Matutina Salatiga sudah mampu menaikkan kunjungan pemustaka serta dengan melaksanakan persiapan yang matang untuk menyambut kunjungan pemustaka di setiap harinya, pemikiran yang baik kepada pustakawan terhadap kode etik pustakawan, juga melayani pemustaka dengan ramah serta tanggap dalam menghadapi kesulitan yang ditemui pemustaka

Dari beberapa penelitian terdahulu, terlihat bahwa adanya perbedaan terhadap penelitian yang peneliti lakukan. Secara umum, penelitian sebelumnya lebih berfokus pada kode etik pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka ke perpustakaan sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah menggali lebih lanjut sikap pustakawan yang berdampak pada minat kunjung pemustaka ke perpustakaan.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian ini berfokus pada sikap pustakawan yang memengaruhi minat kunjung pemustaka dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian terdahulu lebih berfokus melihat etika dan kode etik pustakawan sedangkan peneliti

melakukan penelitian lebih lanjut dengan variabel sikap pustakawan untuk melihat apakah sikap pustakawan berhubungan dengan minat kunjung pemustaka.

B. Sikap Pustakawan

1. Pengertian Sikap Pustakawan

Sikap adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu baik itu benda, kejadian, situasi, orang-orang atau kelompok.²⁵ Menurut Narut sikap adalah perbuatan atau pernyataan evaluatif sebagai respon terhadap suatu objek atau peristiwa.²⁶ Ismayanti juga menjelaskan bahwa sikap diartikan sebagai bentuk evaluasi atau reaksi perasaan dan formulasi sikap itu dikaitkan sebagai efek positif dan efek negatif yang dikaitkan dengan suatu objek psikologis.²⁷

Adapun dalam Undang-Undang No. 43 Tahun 2017 tentang Perpustakaan, pustakawan diartikan sebagai seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.²⁸ Menurut Harahap

²⁵ Sintia Akhirani Siregar, *Persepsi Pemustaka tentang Sikap Pustakawan pada Layanan Sirkulasi di Perpustakaan dan Kearsipan Kota Medan*, Skripsi, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020), 14.

²⁶ Yosef Firman Narut, "Analisis Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng", *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* Vol. 9 No. 3, (2019): 261, <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/2594/1274>.

²⁷ Ismayanti & Anis Masruri, "Persepsi Pemustaka terhadap Sikap Pustakawan dalam Memberikan Layanan di MAN 2 Kota Banjarmasin", *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER) FISIP Universitas Muhammadiyah Mataram*, Vol. 5, No.1 (2023): 139-140, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JIPER/article/view/14478>.

pustakawan merupakan para pekerja yang ditempatkan di perpustakaan yang fokusnya pada pengelolaan dan pengembangan perpustakaan dan dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai, karena tanpa kompetensi yang memadai maka pustakawan tidak akan dapat bekerja secara optimal.²⁹ Yuliana juga menjelaskan bahwa pustakawan adalah seorang tenaga kerja di bidang perpustakaan yang telah memiliki pendidikan ilmu perpustakaan, baik melalui pelatihan, kursus, seminar, maupun dengan kegiatan informal.³⁰

Asnawi menjelaskan sikap pustakawan adalah suatu perasaan, keinginan, pikiran atau ide-ide, kerja keras, seorang pustakawan dalam melaksanakan tugasnya yang bersifat positif atau negatif.³¹ Awory dan Nurizzati dalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa sikap pustakawan adalah sebuah sistem norma, nilai, dan aturan profesional yang diuraikan dengan tegas, menentukan apa yang dianggap benar dan baik serta apa yang dianggap salah dan tidak layak dalam konteks profesi pustakawan.³² Selain itu, Khaerah juga menjelaskan bahwa sikap pustakawan adalah kemampuan,

²⁸ Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang No. 43 Tahun 2017 tentang Perpustakaan*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2017), 3, https://jdih.perpusnas.go.id/file_peraturan/UU_No_43_Tahun_2017_tentang_Perpustakaan_.pdf.

²⁹ Wahfiuddin Rahmad Harahap, "Penerapan strategi promosi perpustakaan", *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)* Vol. 6 No. 1, (2021): 105, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jipi/article/view/9314/4317>.

³⁰ Lia Yuliana & Zulfa Mardiyana, "Peran Pustakawan Terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan", *Jambura Journal of Educational Management*, Vol. 2 No. 1, (2021): 57, <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/JJEM/article/view/526/134>.

³¹ Asnawi, "Persepsi Pemustaka terhadap Sikap Pustakawan Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Kota Yogyakarta", *Jurnal Adabiya* Vol. 20 No. 1, (2020): 41, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/adabiya/article/view/6778/4071>.

³² Wafi Paradisa Awory, Nurizzati, "Penerapan Kode Etik Pustakawan di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang." *Educaniora: Journal of Education and Humanities* Vol. 1 No. 2, (2023): 45, <https://www.educaniora.org/index.php/ec/article/view/30>.

perilaku, dan penampilan profesional dalam melayani pemustaka, yang menjadi elemen kunci dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan.³³

Berdasarkan pengertian di atas, yang dimaksud dengan sikap pustakawan adalah semua aspek perasaan, keinginan, pemikiran, dan usaha keras yang diterapkan oleh seorang pustakawan dalam menjalankan tugasnya, baik yang bersifat positif maupun negatif. Hal ini mencakup sistem norma, nilai, dan aturan profesional yang mendefinisikan standar perilaku yang diharapkan dalam profesi pustakawan serta menentukan baik buruknya tindakan seorang pustakawan dalam melayani pemustaka. Dalam hal ini, sikap pustakawan mencerminkan kemampuan, tingkah laku, dan penampilan profesional yang berperan sentral dalam meningkatkan mutu pelayanan perpustakaan secara keseluruhan.

2. Jenis-Jenis Sikap Umum Pustakawan

Sikap-sikap yang umumnya dimiliki oleh pustakawan mencerminkan nilai-nilai yang penting dalam pelayanan perpustakaan dan interaksi dengan pengguna. Moenir dalam Asnawi menyebutkan jenis-jenis sikap umum pustakawan setidaknya dibagi menjadi 8 macam, yaitu sebagai berikut:

1) Sikap menerima

Dalam dunia perpustakaan, sikap pustakawan memegang peranan penting, mencerminkan etos kerja yang berkualitas dan komitmen

³³ Ummul Khaerah, "Analisis kemampuan sosial pustakawan dalam meningkatkan kualitas layanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Takalar", *Jupiter* Vol. 17 No. 1, (2020): 77, <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/view/11331>.

terhadap pengembangan koleksi serta pelayanan yang memuaskan bagi pengguna.

2) Sikap curiga

Dalam dunia perpustakaan, sikap pustakawan memegang peranan penting, mencerminkan etos kerja yang berkualitas dan komitmen terhadap pengembangan koleksi serta pelayanan yang memuaskan bagi pengguna.

3) Sikap ragu-ragu

Sesuai dengan arti kata ragu-ragu itu sendiri sikap ini menunjukkan tidak ada kepastian, masih memerlukan proses pertimbangan. Ada kemungkinan menerima ada kemungkinan menolak jadi belum jelas. Sikap ragu-ragu akan menghasilkan sesuatu yang tidak sesuai dengan aturan permainan. Bahkan adakalanya yang di hasilkan justru sama sekali rusak, karena dalam pengerjaannya hanya separuh hati.

4) Sikap menolak

Sikap menolak dalam pekerjaan menimbulkan persoalan bagi organisasi kerja dan bagi pelaku yang bersangkutan. Karena banyak di temui pertentangan- pertentangan yang hakikatnya sangat merugikan bagi pekerjaannya itu sendiri dan organisasi secara keseluruhan.

5) Sikap pura-pura

Sikap pura-pura adalah sikap yang tidak sebenarnya, sikap yang di buat-buat untuk suatu tujuan tertentu yang di sembunyikan.

6) Sikap tidak menentu

Sikap tidak menentu berlainan dengan sikap ragu-ragu. Landasan sikap tidak menentu tidak dapat diketahui secara pasti, baik oleh dirinya sendiri apalagi oleh orang lain. Sikap tidak menentu akan membuahkan perbuatan yang juga tidak menentu baik cara maupun arahnya.

7) Sikap ketergantungan

Ketergantungan disini dimaksudkan ketergantungan kepada perbuatan pada perbuatan orang lain. Segala sesuatu untuk kebutuhan dirinya senantiasa bergantung pada orang lain, sehingga ia dapat dikatakan tidak mandiri dalam beberapa hal. Akibatnya banyak kecanggungan yang di temui manakala ia terpaksa berhadapan dengan keadaan yang berbeda dengan yang biasa ditemui.

8) Sikap tidak peduli (apatis)

Sikap ini barang kali satu sikap yang paling sulit disembuhkan. Karenanya jika dalam lingkungan kerja terdapat pegawai yang bersikap apatis ini, benar-benar harus disingkirkan sementara, karena kalau tidak akan sangat mengganggu mekanisme kerja apalagi jika hal ini terjadi pada tugas/ pekerjaan pelayanan maka efektifnya dapat berupa kesan negatif terhadap organisasi kerja yang bersangkutan.³⁴

³⁴ Asnawi, "Persepsi Pemustaka terhadap Sikap Pustakawan Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Kota Yogyakarta", *Jurnal Adabiya* Vol. 20 No. 1, (2020): 41-42, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/adabiya/article/view/6778/4071>.

3. Aspek-Aspek Sikap Pustakawan

Dalam dunia perpustakaan, sikap pustakawan memegang peranan penting, mencerminkan etos kerja yang berkualitas dan komitmen terhadap pengembangan koleksi serta pelayanan yang memuaskan bagi pengguna. Dalam hal ini, Asnawi menyebutkan aspek-aspek sikap yang harus dimiliki pustakawan dalam melayani pemustaka sebagai berikut:³⁵

a) Aspek kehandalan

Mashud dan Dewi menjelaskan sikap pustakawan yang berkaitan dengan aspek kehandalan adalah pustakawan yang baik akan mampu memberikan pelayanan yang baik, dan tentunya cepat dalam merespon permintaan penggunanya.³⁶ Asnawi menjelaskan aspek kehandalan terdiri dari:³⁷

1) Daya tanggap

Menurut Tumbelaka, daya tanggap adalah kesediaan membantu konsumen dan memberikan layanan tepat waktu.³⁸ Hal ini menyangkut kemampuan pustakawan untuk dengan cepat

³⁵ Asnawi, "Persepsi Pemustaka terhadap Sikap Pustakawan Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Kota Yogyakarta", *Jurnal Adabiya* Vol. 20 No. 1, (2020): 42, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/adabiya/article/view/6778/4071>.

³⁶ Ana Rizka Mashud & Rita Octari Dewi, "Persepsi Pemustaka Terhadap Sikap Pustakawan pada Layanan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan", *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan* Vol. 2 No. 2, (2022): 59, <https://journal.isi.ac.id/index.php/JAP/article/download/6960/2685>.

³⁷ Asnawi, "Persepsi Pemustaka terhadap Sikap Pustakawan Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Kota Yogyakarta", *Jurnal Adabiya* Vol. 20 No. 1, (2020): 42, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/adabiya/article/view/6778/4071>.

³⁸ Andro Tumbelaka, "Preferensi Konsumen Dalam Memilih Bank BRI dan Bank BCA Di Manado Berdasarkan Kualitas Pelayanan", *JURNAL ADMINISTRASI BISNIS (JAB)* Vol. 9 No. 1, (2019): 12, <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jab/article/view/23518/23175>.

memahami dan merespons kebutuhan yang diajukan oleh pengguna.

2) Akurasi atau kesesuaian

Menurut Fauziah, akurasi adalah kesamaan atau kedekatan suatu hasil pengukuran dengan data yang sebenarnya.³⁹ Akurasi atau kesesuaian mencerminkan kemampuan pustakawan untuk menyediakan informasi dan bantuan yang tepat serta sesuai dengan kebutuhan pengguna.

3) Kompetensi

Menurut Pratama & Permatasari, kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.⁴⁰ Hal ini mencakup pemahaman yang mendalam tentang koleksi perpustakaan, keterampilan teknologi informasi untuk mengelola sumber daya daring, dan kemampuan komunikasi yang baik untuk berinteraksi dengan pengguna perpustakaan dengan efisien dan ramah.

³⁹ Kania Nisa Fauziah, "Pengaruh Kelengkapan Data, Ketelitian, Kecepatan Dan Ketepatan Waktu Terhadap Kepuasan Konsumen Pada PT Federal International Finance (FIF) Cabang Batam", *Postgraduate Management Journal* Vol. 2 No. 1, (2022): 43, <http://ojs3.lppm-uis.org/index.php/PMJ/article/view/418/360>.

⁴⁰ Satria Artha Pratama & Rita Intan Permatasari, "Pengaruh penerapan standar operasional prosedur dan kompetensi terhadap produktivitas kerja karyawan divisi ekspor PT. Dua kuda indonesia", *Jurnal ilmiah m-progress* Vol. 11 No. 1, (2021): 40, <https://journal.universitassur yadarma.ac.id/index.php/ilmiahm-progress/article/view/600/571>.

4) Komunikatif

Menurut Pulungan, komunikatif adalah sebuah kemampuan untuk dengan mudah mengerti dan memahami apa yang dikatakan oleh orang lain.⁴¹ Pustakawan yang komunikatif mampu menyampaikan informasi dengan bahasa yang mudah dipahami, menjelaskan konsep dengan jelas, dan membantu pengguna memahami sumber daya atau informasi yang disediakan.⁴²

b) Aspek empati

Mashud & Dewi menjelaskan sikap empati pustakawan terlihat dengan mendahulukan kepentingan pemustaka dan mau menerima kritikan serta saran yang membangun dengan baik.⁴³ Asnawi menjelaskan aspek empati terdiri dari:⁴⁴

⁴¹ Nirwana Amaliah Pulungan, "Membangun Komunikasi yang Komunikatif", *Da'watun: Journal of Communication and Islamic Broadcasting* Vol. 3 No. 2, (2023): 770, <https://journal.laar.oiba.ac.id/index.php/dawatuna/article/view/2800/1933>.

⁴² Asnawi, "Persepsi Pemustaka terhadap Sikap Pustakawan Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Kota Yogyakarta", *Jurnal Adabiya* Vol. 20 No. 1, (2018): 42, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/adabiya/article/view/6778/4071>.

⁴³ Ana Rizka Mashud & Rita Octari Dewi, "Persepsi Pemustaka Terhadap Sikap Pustakawan pada Layanan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan", *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan* Vol. 2 No. 2, (2022): 61, <https://journal.isi.ac.id/index.php/JAP/article/download/6960/2685>.

⁴⁴ Asnawi, "Persepsi Pemustaka terhadap Sikap Pustakawan Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Kota Yogyakarta", *Jurnal Adabiya* Vol. 20 No. 1, (2020): 42, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/adabiya/article/view/6778/4071>.

1) Sikap simpatik

Sikap simpatik yaitu kemampuan untuk merasakan rasa ketertarikan seseorang kepada orang lain hingga mampu merasakan perasaan orang tersebut.⁴⁵

2) Sikap kesopanan

Sikap kesopanan yaitu kemampuan untuk bersikap sopan dan menghormati pengguna perpustakaan, menjaga komunikasi yang hormat dan memperlakukan orang lain dengan baik, sehingga menciptakan lingkungan yang ramah dan mendukung.⁴⁶

c) Aspek perhatian

Mashud dan Dewi menjelaskan aspek perhatian diketahui saat pustakawan memberikan perhatian kepada pemustaka. Pustakawan dapat memberikan solusi bijak kepada pemustaka jika mengalami hal-hal yang sulit dan membangun rasa peduli dengan memberikan rasa

⁴⁵ Rosli Fadhilah, "Kesantunan Berbahasa dalam Interaksi Sosial di Lingkungan Sekolah Dasar pada Era Globalisasi", Makalah Mahasiswa S1 PGSD UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG, (2023), https://www.academia.edu/download/65184127/Artikel_Konseptual_Bahasa_Indonesia_ROSLI_FADHILAH_1401420237.pdf.

⁴⁶ Asnawi, "Persepsi Pemustaka terhadap Sikap Pustakawan Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Kota Yogyakarta", *Jurnal Adabiya* Vol. 20 No. 1, (2018): 42, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/adabiya/article/view/6778/4071>.

nyaman kepada pemustaka.⁴⁷ Asnawi menjelaskan aspek perhatian terdiri dari:⁴⁸

1) Kepedulian

Menurut Rizal & Meidawaty, kepedulian adalah kondisi atau sikap di mana seseorang sangat memperhatikan dan peduli terhadap perihal atau keadaan tertentu.⁴⁹

2) Tindak lanjut

Tindak lanjut adalah kemampuan untuk mengikuti situasi atau tugas dengan baik, menjaga komitmen, dan memastikan bahwa segala sesuatu diselesaikan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.⁵⁰

3) Proaktif

Menurut Mahardika & Kistyanto, proaktif adalah kecenderungan perilaku dalam mengambil inisiatif, menciptakan peluang, dan bertahan dalam suatu tindakan hingga terjadi perubahan yang signifikan. Individu yang memiliki kepribadian proaktif tinggi cenderung membangun

⁴⁷ Ana Rizka Mashud & Rita Octari Dewi, "Persepsi Pemustaka Terhadap Sikap Pustakawan pada Layanan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan", *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan* Vol. 2 No. 2, (2022): 61, <https://journal.isi.ac.id/index.php/JAP/article/download/6960/2685>.

⁴⁸ Asnawi, "Persepsi Pemustaka terhadap Sikap Pustakawan Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Kota Yogyakarta", *Jurnal Adabiya* Vol. 20 No. 1, (2018): 42, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/adabiya/article/view/6778/4071>.

⁴⁹ Syamsur Rizal & Sri Meidawaty, "Membangun Kepedulian Lingkungan Peserta Didik MI melalui Literasi Sains", *PANDAWA* Vol. 2 No. 2, (2020): 382, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa/article/view/1340/929>.

⁵⁰ Asnawi, "Persepsi Pemustaka terhadap Sikap Pustakawan Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Kota Yogyakarta", *Jurnal Adabiya* Vol. 20 No. 1, (2019): 42, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/adabiya/article/view/6778/4071>.

dan mempengaruhi lingkungan kerja serta situasi yang menguntungkan mereka, mencari informasi organisasi dan pekerjaan ketika menghadapi ketidakpuasan, mengembangkan kontak jejaring yang lebih besar, terlibat dalam perencanaan karir yang lebih besar, dan lebih gigih dalam menghadapi kesulitan dan hambatan.⁵¹

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Sikap Pustakawan

Sikap tidak akan terbentuk secara instan, oleh karena itu ia akan melalui sebuah proses berupa kontak sosial secara berkelanjutan antar sesama individu yang berada di sekitarnya. Ismayanti & Masruri menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap pustakawan terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal sebagai berikut:⁵²

- a) Faktor internal yaitu faktor-faktor yang muncul dari diri seseorang dan bersangkutan dengan dirinya sendiri. Koswanto memaparkan bahwa sikap seseorang dapat terbentuk sebagai respons alami terhadap stimulus dan situasi tertentu.⁵³ Rodiah, Ulfiah, dan Arifin membagi faktor internal dari sikap yang meliputi:

⁵¹ Muhammad Diar Mahardika & Anang Kistyanto, "Pengaruh kepribadian proaktif terhadap kesuksesan karir melalui adaptabilitas karir", *FORUM EKONOMI*. Vol. 22. No. 2, (2020): 187, <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI/article/view/7457/1013>

⁵² Ismayanti & Anis Masruri, "Persepsi Pemustaka Terhadap Sikap Pustakawan dalam Memberikan Layanan di MAN 2 Kota Banjarmasin", *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER) FISIP UMMAT* Vol. 5 No. 1, (2019): 140, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JIPER/article/view/14478/6519>.

⁵³ Alvin Koswanto, *Memahami Perilaku dan Kejiwaan Manusia*, (Bogor: LINDAN BESTARI, 2020), 26.

- 1) Keturunan atau bawaan yaitu penurunan sifat-sifat atau ciri-ciri tertentu yang ada pada orang tua atau dari keturunan kerabat-kerabat terdekat.
 - 2) Motivasi yaitu keinginan untuk melakukan sesuatu dan menentukan kemampuan bertindak untuk memuaskan kebutuhan individu.⁵⁴
- b) Faktor eksternal yaitu dalam pembentukan sikap, selain dapat dibentuk dari dalam diri individu ia juga dapat dibentuk melalui faktor yang berada diluar individunya itu sendiri. Nurfirdaus & Sutisna menyebutkan bahwa faktor eksternal dari sikap ini merupakan kemampuan individu untuk terus beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan berbagai situasi sosial yang mereka hadapi. Sikap seseorang akan terus dapat menyesuaikan dirinya dengan berbagai situasi sosial.⁵⁵ Rodiah, Ulfiah, dan Arifin membagi faktor eksternal dari sikap yang meliputi:
- 1) Pendidikan
Pendidikan yaitu seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang dapat memengaruhi sikap mereka.

⁵⁴ Siti Rodiah, Ulfiah, dan Bambang Samsul Arifin, "Perilaku Individu dalam Organisasi Pendidikan", *Islamika* Vol. 4 No. 1, (2022): 112, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/view/1602>.

⁵⁵ Nunu Nurfirdaus & Atang Sutisna, "Lingkungan Sekolah dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa", *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 5 No. 2, (2021): 902, <https://journal.umtas.ac.id/index.php/naturalistic/article/view/1219>.

2) Agama

Agama yaitu faktor penting dalam membentuk nilai-nilai, keyakinan, dan norma perilaku seseorang. Agama memberikan pedoman moral yang memengaruhi keputusan-keputusan sehari-hari, termasuk perilaku etis, ketaatan terhadap hukum, dan cara berinteraksi dengan orang lain.

3) Kebudayaan

Kebudayaan merujuk pada norma-norma, nilai-nilai, bahasa, tradisi, dan praktik sosial yang dianut oleh suatu kelompok masyarakat.

4) Lingkungan

Lingkungan yaitu tempat seseorang tinggal dapat mempengaruhi sikap. Lingkungan sosial, termasuk keluarga, teman, dan komunitas, juga memainkan peran penting dalam membentuk sikap individu.

5) Sosial ekonomi

Sosial ekonomi seperti pendapatan, pekerjaan, dan status sosial, memiliki dampak besar pada sikap seseorang.⁵⁶

Selanjutnya, Burns & Dobson dalam Riza & Perbawani juga menjelaskan faktor-faktor yang berpengaruh dalam pembentukan sikap antara lain sebagai berikut:⁵⁷

⁵⁶ Siti Rodiah, Ulfiah, dan Bambang Samsul Arifin, "Perilaku Individu dalam Organisasi Pendidikan", *Islamika* Vol. 4 No. 1, (2022): 113, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/view/1602>

a) Informasi (*information*)

Informasi (*information*) yaitu data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Rihhadatul'aisyi, dkk menjelaskan bahwa informasi dapat memengaruhi pengambilan keputusan seseorang dan dapat membentuk bagaimana ia bersikap pada kehidupan sosialnya.⁵⁸ Misalnya seorang pustakawan dengan kepribadian humanis mendekati pemustaka yang bingung dengan empati, mendengarkan dengan sabar, dan memberikan bantuan yang sesuai. Dengan cara ini, mereka menciptakan pengalaman positif yang memengaruhi sikap pemustaka terhadap perpustakaan dan staf perpustakaan.

b) Kepribadian (*personality*)

Kepribadian (*personality*) yaitu cara berpikir, perasaan, dan perilaku yang khas. Kepribadian merangkul suasana hati, sikap, dan pendapat serta paling jelas diungkapkan dalam interaksi dengan orang lain.⁵⁹ Kepribadian memengaruhi pembentukan sikap karena mencerminkan cara individu berpikir, merasa, dan bereaksi terhadap dunia di sekitarnya. Luthfiyah & Masruri menjelaskan bahwa pustakawan harus memiliki kepribadian humanis dalam interaksinya dengan para

⁵⁷ Asprilla Riza & Pulung S. Perbawani, "Endorser Laki-Laki Produk Kosmetik Perempuan dan Pengaruhnya terhadap Sikap Khalayak", *Jurnal Komunikasi* Vol. 15 No. 2, (2020): 84, <https://journal.uii.ac.id/jurnal-komunikasi/article/view/17666/11211>.

⁵⁸ Rihhadatul'aisyi, dkk, "Efek Twitter di Masa Pandemi COVID-19 pada Sikap dan Perilaku." *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol. 19 No. 2, (2021): 206, <http://www.jurnal.upnyk.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/4178>.

⁵⁹ Nilma Zola & Mudjiran Mudjiran, "Analisis Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru", *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)* Vol. 6 No. 2, (2020): 90, <https://jurnal.iicet.org/index.php/j-edu/article/view/701/587>.

pemustaka karena ini membantu menciptakan lingkungan perpustakaan yang inklusif, ramah, dan responsive. Kepribadian humanis membantu menciptakan perasaan diterima dan didengarkan di perpustakaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepuasan pemustaka dan meningkatkan efektivitas layanan perpustakaan.⁶⁰

c) Sosialisasi (*socialization*)

Sosialisasi (*socialization*) yaitu sebuah proses penyampaian ide yang membantu masyarakat untuk belajar dan menyesuaikan diri terkait bagaimana beradaptasi dan berpikir, agar dapat berperan aktif dalam lingkup masyarakat.⁶¹ Riza & Perbawani menjelaskan bahwa sosialisasi memengaruhi pembentukan sikap seseorang melalui interaksi dengan lingkungan sekitar, seperti keluarga, teman, dan budaya.⁶² Misalnya, kepribadian pustakawan yang humanis dapat menciptakan pengalaman sosialisasi positif dalam lingkungan perpustakaan, yang pada gilirannya dapat memengaruhi bagaimana pemustaka beradaptasi dan membentuk sikap mereka terhadap perpustakaan sebagai sumber informasi dan pengetahuan.

⁶⁰ Arin Luthfiah & Anis Masruri, "Kepribadian Pustakawan yang Humanis dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan (Aktualisasi Diri) di Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Semarang", *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan* Vol. 2 No. 1, (2023): 34, <https://jurnal2.untagsmg.ac.id/index.php/soshumdik/article/view/308/476>.

⁶¹ Fahimatul Ilmiyah, dkk., "Sosialisasi Penanggulangan Tingginya Angka Pernikahan Dini di Desa Tambakrejo-Wonotirto-Blitar", *Komatika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 2 No. 2, (2022): 31, <https://ejournal.ikado.ac.id/index.php/komatika/article/view/508/237>.

⁶² Asprilla Riza & Pulung S. Perbawani, "EndorserLaki-Laki Produk Kosmetik Perempuan dan Pengaruhnya terhadap Sikap Khalayak", *Jurnal Komunikasi* Vol. 15 No. 2, (2020): 84, <https://journal.uui.ac.id/jurnal-komunikasi/article/view/17666/11211>.

d) Kelompok (*groups*)

Kelompok (*groups*) yaitu himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama. Hubungan ini menyangkut kaitan timbal balik yang saling mempengaruhi, kesadaran untuk saling menolong, dan kesadaran saling membutuhkan satu sama lain.⁶³ Menurut Nastiti, kelompok dapat mempengaruhi pembentukan sikap seseorang melalui tekanan sosial di mana kelompok dapat membentuk sikap individu agar sejalan dengan anggota lainnya.⁶⁴ Menurut Saidang & Suparman, tujuan pembentukan kelompok adalah menciptakan lingkungan di mana anggotanya dapat saling memahami dan mendukung satu sama lain berdasarkan persepsi, perasaan, motivasi, serta tujuan bersama untuk memenuhi kebutuhan mereka.⁶⁵ Dalam hal ini, pustakawan yang bekerja dalam kelompok staf perpustakaan yang saling mendukung dan berkolaborasi mungkin akan memiliki sikap positif terhadap pekerjaan mereka dan merasa terlibat dalam perpustakaan. Sebaliknya, jika mereka berada dalam lingkungan kerja yang kurang kooperatif dan penuh dengan konflik, sikap mereka terhadap pekerjaan dan perpustakaan mungkin akan berbeda.

⁶³ Saidang & Suparman, "Pola Pembentukan Solidaritas Sosial dalam Kelompok Sosial Antara Pelajar", *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* Vol. 3 No. 2, (2019): 123, <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/140/90>.

⁶⁴ Dian Nastiti, "Peran organisasi mahasiswa dalam pembentukan sikap demokratis", *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 4 No. 1, (2023): 66, <https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/JPM/article/view/2433/1642>.

⁶⁵ Saidang & Suparman, "Pola pembentukan solidaritas sosial dalam kelompok sosial antara pelajar", *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* Vol. 3 No. 2, (2019): 122, <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/140/90>.

e) Prasangka (*prejudice*)

Prasangka (*prejudice*) yaitu perilaku yang tidak toleran atau yang kaku terhadap sebuah masyarakat tertentu.⁶⁶ Mardianto menjelaskan bahwa prasangka dapat diekspresikan secara terbuka dan langsung atau dengan cara yang halus, tidak langsung dan sembunyi-sembunyi dalam pemikiran atau perilaku.⁶⁷ Prasangka dapat memengaruhi pembentukan sikap seseorang, misalnya membawa pandangan negatif atau praduga terhadap suatu kelompok atau individu berdasarkan atribut tertentu seperti suku, agama, atau gender.⁶⁸

f) Penilaian (*values*)

Penilaian (*values*) yaitu suatu proses dalam mengumpulkan berbagai data maupun informasi yang dapat memberikan gambaran tentang perkembangan sesuatu.⁶⁹ Mustopa memaparkan bahwa penilaian aspek sikap dilakukan melalui tahapan mengamati perilaku, mencatat perilaku dengan menggunakan observasi/ pengamatan, menindaklanjuti hasil pengamatan, dan mendeskripsikan perilaku.⁷⁰

Dalam hal ini penilaian memengaruhi pembentukan sikap seseorang,

⁶⁶ Dien Kusma Pharamita, "Prejudice Menurut Tafsir Ibnu Katsir dan Implikasinya Dalam Pendidikan Agama Islam", *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* Vol. 1 No. 9, (2022): 3128, <https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/view/1194/973>.

⁶⁷ Mardianto, "Prasangka dan Ujaran Kebencian Siber: Peran Pola Komunikasi Daring dan Algoritma Media Sosial (Ruang Gema dan Gelembung Informasi)," *Prosiding Seminar Nasional & Call Paper Psikologi Sosial*, (2019): 77, <https://osf.io/pg6ru/download>.

⁶⁸ Asprilla Riza & Pulung S. Perbawani, "Endorser Laki-Laki Produk Kosmetik Perempuan dan Pengaruhnya terhadap Sikap Khalayak", *Jurnal Komunikasi* Vol. 15 No. 2, (2020): 84, <https://journal.uin.ac.id/jurnal-komunikasi/article/view/17666/11211>.

⁶⁹ Zulminiati & Sri Hartati, "Fakta-Fakta Penerapan Penilaian Otentik di Taman Kanak-Kanak Negeri 2 Padang", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 5 No. 2, (2020): 1037, <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/521/pdf>.

⁷⁰ Ahmad Mustopa, "Analisis Standar Penilaian Pendidikan", *Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol. 9 No. 1, (2021): 27, <https://journal.unpak.ac.id/index.php/JMP/article/view/3364/2336>.

di mana pandangan dan sikap seseorang terhadap berbagai hal sering kali dipengaruhi oleh sejauh mana nilai-nilai cocok dengan situasi atau isu yang dihadapi. Misalnya, seorang pustakawan yang berpegang teguh pada nilai-nilai seperti kebebasan berbicara dan akses terbuka ke informasi mungkin akan memiliki sikap yang positif terhadap memberikan pemustaka akses ke beragam materi perpustakaan tanpa diskriminasi. Nilai-nilai ini memengaruhi pustakawan untuk bersikap inklusif dan mendukung kebebasan berpikir dan akses informasi dalam pelayanan perpustakaan yang dikelolanya.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai macam sikap pustakawan. Dengan memahami faktor-faktor sikap ini, pustakawan dapat mengembangkan sikap yang positif dan proaktif, mendukung pencapaian tujuan perpustakaan, dan meningkatkan pengalaman pemustaka saat melakukan kunjungan ke perpustakaan.

3. Indikator Sikap Pustakawan yang Baik dalam Pelayanan

Pustakawan dalam melayani pemustaka harus memiliki sikap sopan santun (*courtesy*), yaitu salah satu unsur sikap yang harus dimiliki oleh pustakawan dalam rangka layanan perpustakaan yang profesional. Menurut Sari indikator sikap pustakawan yang baik dalam memberikan pelayanan adalah sebagai berikut:⁷¹

⁷¹ Suci Intan Sari, "Pengaruh Perilaku Pustakawan terhadap Loyalitas Pemustaka pada Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Aceh", *Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2021): 23-24, <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/18276>.

a) Tepat waktu/janji

Tepat waktu/janji yaitu mengarahkan sesuatu yang sesuai dengan tujuan atau target yang telah ditetapkan.⁷² Salmah menjelaskan bahwa pemustaka akan merasa puas jika pelayanan yang diberikan oleh pustakawan kepada mereka dilakukan dengan tepat waktu.⁷³ Dalam hal ini, seorang pustakawan dalam menyampaikan suatu pendapat perlu diperhatikan janji yang disampaikan kepada pemustaka bukan sebaliknya selalu ingkar janji.

b) Kesediaan melayani

Kesediaan melayani adalah sikap di mana mereka dengan sukarela membantu pemustaka dan memberikan layanan di perpustakaan. Hal ini mencakup sikap ramah, inisiatif untuk membantu tanpa pamrih, fleksibilitas, dan pemahaman terhadap kebutuhan pengguna.⁷⁴ Maulana & Nurhayani menjelaskan bahwa pustakawan yang bersedia melayani dengan tersenyum kepada pemustaka yang baru datang mencerminkan sikap pustakawan yang ramah tamah dalam pandangan pemustaka.⁷⁵ Dalam hal ini, pustakawan harus siap melayani segala

⁷² Melya Nur Herliana, "Pengaruh Bentuk Latihan Menggunakan Dua Meja Terhadap Ketepatan Forehand Dalam Permainan Tenis Meja", *Journal of SPORT* Vol. 3 No. 2, (2019): 94, <https://core.ac.uk/download/pdf/276633714.pdf>.

⁷³ Salmah, "Peran Pustakawan dalam Mengedukasi Masyarakat terhadap Pemanfaatan Layanan Digital Perpustakaan", *Jurnal Lingkar Pendidikan* Vol. 2 No. 2, (2023): 48, <https://journal.unilak.ac.id/index.php/jlp/article/view/14887/5173>.

⁷⁴ Wahdi Subarkah & Ary Setyadi, "Analisis Kinerja Pustakawan Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro", *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol. 9 No. 1, (2020): 77, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/29972>.

⁷⁵ Muhammad Farhan Maulana & Nurhayani, "Analisis Sikap Pustakawan dalam Berinteraksi dengan Pemustaka Perpustakaan Sekolah Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu Medan." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 4 No. 2, (2023): 405, <https://www.pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/munaddhomah/article/view/463/244>.

kebutuhan pemustaka baik itu kebutuhan secara langsung ataupun tidak langsung.

c) Pengetahuan/keahlian

Pengetahuan/keahlian yaitu hasil kegiatan ingin tahu manusia tentang apa saja melalui cara-cara dan dengan alat-alat tertentu.⁷⁶ Makdis mengemukakan bahwa seorang pustakawan dituntut untuk paham dan pandai dalam menggunakan kecangihan teknologi yang ada agar tujuan dari sebar dan menyebarkan informasi melalui layanan perpustakaan berjalan dengan baik.⁷⁷ Dalam hal ini, pustakawan harus memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dan mengikuti pelatihan tertentu sebagai sebuah syarat dalam jabatan serta memiliki pengalaman yang sangat luas dibidangnya.

d) Kesopanan/Ramah-tamah

Kesopanan/Ramah-tamah yaitu aturan hidup bermasyarakat tentang tingkah laku yang baik dan tidak baik, patut dan tidak patut dilakukan.⁷⁸ Menurut Mashud & Dewi, pustakawan diharapkan menunjukkan kesopanan dengan selalu bersikap baik dan menyenangkan dalam pelayanannya, menggunakan kata-kata yang

⁷⁶ Darsini, Fahrurrozi, dan Eko Agus Cahyono, "Pengetahuan; Artikel Review", *Jurnal Keperawatan* Vol. 12 No. 1, (2019): 97, <http://lppmdianhusada.ac.id/e-journal/index.php/jk/article/view/96>.

⁷⁷ Nasrul Makdis, "Profesionalitas Pustakawan dan Tantangannya pada Era Revolusi Industri 4.0", *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan* Vol. 4 No. 2, (2020): 158, <https://www.pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/munaddhomah/article/view/463/244>.

⁷⁸ I Nengah Adi Drastawan, "Kedudukan Norma Agama, Kesusilaan, dan Kesopanan dengan Norma Hukum pada Tata Masyarakat Pancasila", *Jurnal Komunitas Yustisia* Vol. 4 No. 3, (2021): 929, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jatayu/article/view/43189>.

ramah, santun, komunikatif, dan berpenampilan rapi.⁷⁹ Dalam hal ini, seorang pustakawan dalam melayani setiap kebutuhan pemustaka maka mereka harus memberikan pelayanan prima baik bersikap ramah, sabar dan sopan sesuai dengan standar dalam melayani pemustaka di perpustakaan.

e) Kejujuran/Kepercayaan

Kejujuran/Kepercayaan yaitu menyatakan apa adanya, konsisten antara apa yang dikatakan dan dilakukan, serta berkata atau memberikan informasi sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.⁸⁰ Menurut Sahidi, kejujuran merupakan poin utama yang akan membangun kepercayaan pada diri sendiri, pada tema sejawat, serta pada atasan.⁸¹ Dalam hal ini, seorang pustakawan harus memiliki sikap yang jujur dalam artian jujur dalam bentuk aturan dan juga jujur dalam bentuk penyelesaian waktunya. Dari aspek kejujuran ini maka seorang pustakawan dapat dikategorikan sebagai pustakawan yang dipercaya dalam menyelesaikan akhir pelayanan sehingga otomatis pengguna merasa puas.

⁷⁹ Ana Rizka Mashud & Rita Octari Dewi, "Persepsi Pemustaka Terhadap Sikap Pustakawan pada Layanan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan", *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan* Vol. 2 No. 2, (2022): 61, <https://journal.isi.ac.id/index.php/JAP/article/download/6960/2685>.

⁸⁰ Viviana Fahira, Rengga Satria, dan Ageng Priadi, "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kejujuran", *An-Nuha* Vol. 1 No. 4, (2021): 450, <http://annuha.ppj.unp.ac.id/index.php/annuha/article/view/105/46>.

⁸¹ Sahidi, "Implementasi Etika Pustakawan di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Pontianak." *IQRA: Jurnal Perpustakaan dan Informasi* Vol. 15 No. 1, (2021): 63, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/9242/4297>.

f) Keterbukaan

Keterbukaan yaitu keadaan yang memungkinkan ketersediaan informasi yang dapat diberikan dan didapat oleh masyarakat luas.⁸² Menurut Umar, pustakawan sudah menerapkan sikap terbuka jika dapat mengajak pemustaka untuk berkomunikasi menanyakan kebutuhan informasinya, merespon pertanyaan yang diberikan oleh pemustaka, dan membantu pemustaka menemukan koleksi yang dibutuhkan.⁸³ Dalam hal ini, seorang pustakawan harus memiliki sikap terbuka baik kepada pemustaka maupun kepada rekan kerjanya. Di mana keterbukaan itu akan memengaruhi unsur-unsur kesederhanaan, kejelasan informasi kepada masyarakat yang dilayani.

g) Efisien

Efisien yaitu kemampuan menghasilkan output yang maksimal dengan input yang ada sehingga menjadi ukuran kinerja yang diharapkan.⁸⁴ Menurut Syam, cara kerja yang efisien adalah cara yang tanpa sedikitpun mengurangi hasil yang hendak dicapai seperti cara

⁸² Sheren Etika Kapahang, "Keterbukaan Informasi Publik Pada Dinas Kominfo Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara", *Acta Diurna Komunikasi* Vol. 2 No. 1, (2020): 4, <http://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/27111/26703>.

⁸³ Andi Asriani Umar, dkk., "Kredibilitas Pustakawan dalam Memberikan Informasi Isi Koleksi Layanan Anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Konawe", *Jurnal Literasi Perpustakaan dan Informasi UHO*, Vol. 1, No. 1, (2021): 11, <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2577493&val=24166&title=Kredibilitas%20Pustakawan%20dalam%20Memberikan%20Informasi%20Isi%20Koleksi%20Layanan%20Anak%20di%20Dinas%20Perpustakaan%20dan%20Kearsipan%20Kabupaten%20Konawe>.

⁸⁴ Diharpi Herli Setyowati, "Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Return on Assets Pada Bank Umum Syariah di Indonesia", *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol. 4 No. 2, (2019): 40, <https://journal.um-surabaya.ac.id/Mas/article/view/2635/2461>.

termudah, tercepat, termurah, teringan, dan terpendek.⁸⁵ Efisiensi dari segi pelayanan di perpustakaan adalah suatu efisien dan efektifitas dari berbagai aspek sumber daya sehingga menghasilkan waktu yang tepat serta hasil yang baik.

h) Kesederhanaan

Kesederhanaan yaitu sikap yang menitikberatkan pada memberikan kemudahan, tanpa perlu mempersulit atau berbelit-belit dalam bertindak atau berbicara.⁸⁶ Dalam hal ini, tata cara suatu pelayanan pustakawan di sebuah perpustakaan perlu diperhatikan untuk memberikan kemudahan kepada pemustaka agar tidak berbelit-belit dalam pelaksanaan tugasnya.⁸⁷ Dengan adanya sikap kesederhanaan ini pada diri pustakawan, pemustaka akan menerima kemudahan ketika mereka membutuhkan bantuan pemustaka sehingga setiap permasalahan yang dimiliki pemustaka dapat diselesaikan dengan lancar tanpa hambatan.

⁸⁵ Shofiana Syam, "Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur." *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability* Vol. 4 No. 2, (2020): 133, <https://core.ac.uk/download/pdf/327110949.pdf>.

⁸⁶ Al Fatih Rijal Pratama & Bagus Wahyu Setyawan, "Kesantunan Berbahasa pada Kajian Diskusi "Buat Apa Menulis" di Rayon Bahasa Avicenna (Prinsip Kesantunan Leech)", *Jurnal Ilmiah FONEMA: Jurnal Edukasi Bahasa dan Sastra Indonesia* Vol. 5 No. 2, (2022): 84, <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/pbs/article/view/4644/2408>.

⁸⁷ Suci Intan Sari, "Pengaruh Perilaku Pustakawan terhadap Loyalitas Pemustaka pada Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Aceh", *Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2021): 23-24, <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/18276>.

Ismayanti & Masruri juga menyebutkan indikator sikap pustakawan yang baik dalam pelayanan yaitu sebagai berikut:⁸⁸

a) Penuh perhatian

Penuh perhatian yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan pada suatu formasi objek, yang dipengaruhi rangsangan perasaan serta suasana hati.⁸⁹ Ismayanti & Masruri menjelaskan bahwa pustakawan harus memberikan perhatian kepada pemustaka, hal-hal yang dianggap sulit bagi pemustaka, pustakawan dapat memberikan solusi bijak kepada pemustaka.⁹⁰ Dengan pustakawan membangun rasa peduli terhadap kebutuhan orang lain, maka mereka akan memberikan rasa nyaman kepada pemustaka.

b) Penuh pertolongan

Penuh pertolongan yaitu sikap kesediaan membantu sesama manusia karena kita saling terkait dan kadang-kadang membutuhkan bantuan untuk mengatasi keterbatasan individu.⁹¹ Ismayanti & Masruri menjelaskan bahwa pustakawan dituntut peka rasa untuk ringan tangan

⁸⁸ Ismayanti & Anis Masruri, "Persepsi Pemustaka Terhadap Sikap Pustakawan dalam Memberikan Layanan di MAN 2 Kota Banjarmasin", *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER) FISIP UMMAT* Vol. 5 No. 1, (2019): 141, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JIPER/article/view/14478/6519>.

⁸⁹ A. Rahman, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia", *Jurnal Pendidikan Indonesia* Vol. 2 No. 2, (2021): 174, <https://japendi.publikasiindonesia.id/index.php/japendi/article/view/95/852>.

⁹⁰ Ismayanti & Anis Masruri, "Persepsi Pemustaka Terhadap Sikap Pustakawan dalam Memberikan Layanan di MAN 2 Kota Banjarmasin", *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER) FISIP UMMAT* Vol. 5 No. 1, (2019): 141, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JIPER/article/view/14478/6519>.

⁹¹ Ana Rizka Mashud & Rita Octari Dewi, "Persepsi Pemustaka Terhadap Sikap Pustakawan pada Layanan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan", *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan* Vol. 2 No. 2, (2022): 60, <https://journal.isi.ac.id/index.php/JAP/article/download/6960/2685>.

membantu. Pustakawan harus mampu menyediakan bantuan baik dalam bentuk kemudahan atau pemberian solusi tanpa pamrih kepada pemustaka.⁹² Dengan adanya sikap kesediaan menolong dalam diri pustakawan, maka pemustaka dapat menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi ketika berada di perpustakaan.

c) Tenggang rasa

Tenggang rasa yaitu karakter seseorang untuk mengendalikan diri dalam perkataan, perbuatan, dan perilaku yang menggambarkan sikap untuk menghormati dan menghargai seseorang.⁹³ Ismayanti & Masruri menjelaskan bahwa pustakawan harus selalu memperlihatkan empatinya dengan mendahulukan kepentingan pemustaka dan mendengarkan dengan baik masukan, kritikan dan saran dari pemustaka.⁹⁴ Dengan adanya kesadaran bahwa orang yang satu dengan lainnya memiliki perbedaan, maka dibutuhkan sikap toleransi serta tenggang rasa untuk menjebatani perbedaan dan secara bersama-sama membangun sikap saling menghormati, menghargai dan menghindari diri dari aksi saling menjatuhkan.

⁹² Ismayanti & Anis Masruri, "Persepsi Pemustaka Terhadap Sikap Pustakawan dalam Memberikan Layanan di MAN 2 Kota Banjarmasin", *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER) FISIP UMMAT* Vol. 5 No. 1, (2019): 141, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JIPER/article/view/14478/6519>.

⁹³ Komang Ayu Widyanthi Kartini, I Wayan Sujana, dan Ni Nyoman Ganing, "Kontribusi Kecerdasan Interpersonal dan Sikap Tenggang Rasa Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* Vol. 3 No. 1, (2020): 37, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPPG/article/view/27023/15920>.

⁹⁴ Ismayanti & Anis Masruri, "Persepsi Pemustaka Terhadap Sikap Pustakawan dalam Memberikan Layanan di MAN 2 Kota Banjarmasin", *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER) FISIP UMMAT* Vol. 5 No. 1, (2019): 141, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JIPER/article/view/14478/6519>.

d) Sopan

Sopan yaitu bertutur kata yang baik dan benar dengan memperhatikan siapa lawan bicaranya, di mana seseorang itu berbicara, serta memperhatikan waktu yang tepat untuk berbicara sesuai konteks.⁹⁵

Ismayanti & Masruri menjelaskan bahwa pustakawan dituntut untuk selalu bertingkah laku secara baik dan menyenangkan dengan menggunakan kata-kata yang ramah, santun, komunikatif dan berpakaian rapi.⁹⁶

e) Peduli

Peduli yaitu sikap atau tindakan yang menunjukkan keberpihakan atau perhatian terhadap suatu objek, individu, atau peristiwa tertentu.⁹⁷

Sikap peduli adalah keberpihakan pustakawan untuk melibatkan diri dalam persoalan membantu pemustaka yang kesulitan, memiliki kepedulian terhadap koleksi dan terhadap fasilitas perpustakaan.⁹⁸

Pustakawan harus memiliki sikap peduli agar masalah kesulitan yang dialami pemustaka di perpustakaan saat memenuhi kebutuhan informasinya dapat dengan mudah terselesaikan.

⁹⁵ Aisya Ahmad, "Pengembangan Karakter Sopan Santun Peserta Didik: Studi Kasus Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah", *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* Vol. 7 No. 2, (2022): 289, <https://journal.uir.ac.id/index.php/althariqah/article/view/8753/4812>.

⁹⁶ Ismayanti & Anis Masruri, "Persepsi Pemustaka Terhadap Sikap Pustakawan dalam Memberikan Layanan di MAN 2 Kota Banjarmasin", *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER) FISIP UMMAT* Vol. 5 No. 1, (2019): 142, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JIPER/article/view/14478/6519>.

⁹⁷ Yosef Firman Narut & Mikael Nardi, "Analisis sikap peduli lingkungan pada siswa kelas VI sekolah dasar di Kota Ruteng", *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* Vol. 9 No. 3, (2019): 261, <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/2594/1274>.

⁹⁸ Ismayanti & Anis Masruri, "Persepsi Pemustaka Terhadap Sikap Pustakawan dalam Memberikan Layanan di MAN 2 Kota Banjarmasin", *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER) FISIP UMMAT* Vol. 5 No. 1, (2019): 142, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JIPER/article/view/14478/6519>.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 8 indikator dari Sari untuk di ujikan kepada pemustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Adapun alasan peneliti menggunakan indikator tersebut karena lebih kompleks membahas seluruh aspek yang diteliti.

C. Minat Kunjung Pemustaka

1. Pengertian Minat Kunjung Pemustaka

Secara umum minat kunjung diartikan sebagai kecenderungan hati pada suatu objek yang ditandai dengan rasa senang dan ketertarikan dan keinginan untuk terlibat dalam aktifitas tersebut. Minat kunjung ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan terutama membaca koleksi perpustakaan.⁹⁹ Fitrianto menjelaskan bahwa minat kunjung merupakan keinginan dari dalam diri seseorang untuk mengunjungi serta memanfaatkan perpustakaan guna memenuhi kebutuhan mereka.¹⁰⁰ Selanjutnya, menurut Trihandayani minat kunjung adalah suatu kegiatan yang mendatangi perpustakaan untuk memperkenalkan koleksi perpustakaan dan fasilitas yang ada di dalam perpustakaan. Pemustaka akan tertarik berkunjung

⁹⁹ Titin Agustina & Iwin Ardyawin, "Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Mataram", *Proceedings of International Conference on Islamic Studies UIN Ar-Raniry*, Vol. 1 No. 1, (2022), 284: <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/icis/article/view/12678>.

¹⁰⁰ Yonsen Fitrianto, Edhy Rustan & Mardi Takwim, "Minat Kunjung Pembaca Ditinjau dari Desain Interior dan Koleksi Buku di Perpustakaan IAIN Palopo", *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* Vol. 8 No. 1, (2022), 14: <https://ejournal.undi.ac.id/index.php/lpustaka/article/view/38306>.

karena fasilitas dan koleksi perpustakaan baik dan informasi yang didapat bermanfaat bagi pemustaka.¹⁰¹

Berdasarkan pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat kunjung perpustakaan adalah kecenderungan jiwa pemustaka untuk memanfaatkan koleksi dan layanan yang tersedia di perpustakaan.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjung Pemustaka

Menurut Faizah & Sutomo, faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung pemustaka ke perpustakaan adalah sebagai berikut.¹⁰²

a) Kondisi fisik

Keadaan jasmani dan kondisi yang baik akan mempengaruhi minat yang lebih tinggi. Namun setelah adanya peristiwa, sehingga mengakibatkan seseorang mengalami cacat jasmani maka orang tersebut akan berubah minat belajarnya sehingga lebih suka kepada hal-hal yang sesuai dengan kondisi dirinya. Menurut Hapsari, Purnamasari & Purnamasari, minat seseorang untuk berkunjung ke perpustakaan dan membaca tidak hanya dipengaruhi oleh kemauan semata, tetapi juga oleh kesehatan, kondisi fisik, kecerdasan, dan motivasi internal. Pemustaka seringkali beranggapan bahwa minat terhadap datang berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan dapat lebih condong muncul ketika kondisi fisik mereka dalam keadaan

¹⁰¹ Rani Trihandayani & Nining Sudiar, "Promosi Perpustakaan dalam Minat Kunjung di Sekolah Dasar Negeri 10 Minas", *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, Vol. 3, No. 8, (2022), 1128: <https://jiss.publikasiindonesia.id/index.php/jiss/article/view/658>.

¹⁰² Sitti Nur Faizah & Maskuri Sutomo, "Pengaruh Kualitas Layanan Dan Pemanfaatan Koleksi Buku Terhadap Minat Berkunjung Kembali Pada Perpustakaan Sma Negeri 6 Sigi", *Jimut: Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako* Vol. 7 No. 3, (2021): 240, <https://jimut.untad.com/index.php/jimut/article/view/241/234>.

optimal.¹⁰³

b) Keadaan psikis

Perubahan psikis seseorang mempengaruhi minat terhadap suatu bidang studi tertentu, misalnya dalam gangguan jasmani dan rohaninya, maka akan mempengaruhi keinginan yang berbeda. Boimau, Narendra & Latuperisa menjelaskan bahwa keadaan psikis berhubungan dengan keadaan mental di mana perubahan psikologi seseorang akan mempengaruhi keinginan serta minat seseorang pada sesuatu.¹⁰⁴

c) Lingkungan sosial

Lingkungan atau alam sekitar akan mempengaruhi minat meskipun dalam waktu yang relatif lama. Menurut Ridwan, lingkungan sosial mempengaruhi tingkah laku dan komunikasi, tingkah laku dan komunikasi mempengaruhi suasana lingkungan, setiap orang harus memiliki kepekaan terhadap lingkungan tempat mereka berada, memiliki kemahiran untuk membedakan lingkungan yang satu dengan lingkungan yang lain.¹⁰⁵

¹⁰³ Yuniar Indri Hapsari, Iin Purnamasari & Veriliyana Purnamasari, "Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri Harjowinangun 02 Tersono Batang", *Indonesian Journal of Educational Research and Review* Vol. 2 No. 3 (2019): 375, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJERR/article/view/22634>.

¹⁰⁴ Alfred Boimau, Albertoes Pramoekti Narendra & Rudi Latuperisa, "Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung Mahasiswa pada Perpustakaan Daerah Timor Tengah Selatan", *Journal Papyrus: Sosial, Humaniora, Perpustakaan dan Informasi* Vol. 2 No. 4, (2023): 6, <https://papyrusuim.id/index.php/jp/article/view/20>.

¹⁰⁵ Madinatul Munawwarah Ridwan, dkk., "Analisis Penerapan Komunikasi Interpersonal dalam Melayani Pemustaka di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar", *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* Vol. 3 No. 1, (2021): 101, <https://ummaspul.ejournal.id/Edupsyscouns/article/view/1099>.

Selanjutnya, menurut Nurhidayati beberapa faktor yang mempengaruhi minat kunjung pemustaka, diantaranya sebagai berikut:¹⁰⁶

a) Pelayanan Perpustakaan

Menurut Ramadhan & Tamaya, pelayanan perpustakaan ialah menyediakan segala jenis bahan pustaka secara baik dan tepat sesuai kebutuhan pengguna, dengan menyediakan berbagai sarana menuju akses-akses informasi. Selain memberikan informasi bahan pustaka kepada pengguna, perpustakaan juga harus menyediakan sarana yang dapat memudahkan pengguna menemukan bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan informasinya.¹⁰⁷ Nurhidayati juga menyebutkan bahwa pemberian layanan informasi kepada pemustaka yang berkaitan dengan penyediaan segala bahan pustaka baik untuk digunakan di dalam perpustakaan maupun di luar perpustakaan.¹⁰⁸

b) Koleksi perpustakaan

Menurut Hermawan, Hidayat & Fajari, koleksi perpustakaan adalah keseluruhan bahan pustaka yang dikumpulkan atau dihimpun oleh perpustakaan. Dengan tujuan untuk disiapkan atau disajikan untuk

¹⁰⁶ Fega Nurhidayati, "Analisis Inovasi Layanan Anak "Kurenah Storytelling" terhadap Peningkatan Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang", *Publikasi IAIN Batusangkar*, (2022): 5-6, <https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/24897>.

¹⁰⁷ Rydho Febri Ramadhan & Vicka Tamaya, "Standar pelayanan publik di masa pandemi Covid-19: Studi pelayanan perpustakaan ITERA", *Jurnal Studi Ilmu Sosial Dan Politik* Vol. 1 No. 1, (2021): 64, <http://penerbitgoodwood.com/index.php/Jasispol/article/view/365>.

¹⁰⁸ Fega Nurhidayati, "Analisis Inovasi Layanan Anak "Kurenah Storytelling" terhadap Peningkatan Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang", *Publikasi IAIN Batusangkar*, (2022): 5-6, <https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/24897>.

para pemustaka atau para pemakai.¹⁰⁹ Nurhidayati menyebutkan bahwa koleksi perpustakaan yang diminati oleh pemustaka harus memiliki manfaat dan nilai yang sesuai dengan keinginan pemustaka. Nilai dan manfaat tersebut dapat menambah pengetahuan, memberikan hiburan, dan memberikan kepuasan dari bahan-bahan pustaka yang disediakan oleh perpustakaan.¹¹⁰

c) Sarana prasarana

Menurut Falah, sarana dan prasarana perpustakaan adalah alat pendukung terhadap pelayanan yang disediakan oleh perpustakaan suatu perpustakaan di mana keberadaan sarana dan prasarana perpustakaan memiliki peran yang penting bagi terciptanya pelayanan perpustakaan yang prima.¹¹¹ Nurhidayati menyebutkan bahwa sarana prasarana dibutuhkan untuk meningkatkan perhatian, citra dan kesan yang baik oleh masyarakat terhadap perpustakaan. Oleh karena itu pembinaan sarana dan prasarana perpustakaan dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor baik internal maupun eksternal perpustakaan.¹¹²

¹⁰⁹ A. Heris Hermawan, Wahyu Hidayat & Ilham Fajari, "Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik", *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* Vol. 5 No. 1, (2020): 121, <https://www.academia.edu/download/87670070/4255.pdf>.

¹¹⁰ Fega Nurhidayati, "Analisis Inovasi Layanan Anak "Kurenah Storytelling" terhadap Peningkatan Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang", *Publikasi IAIN Batusangkar*, (2022): 5-6, <https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/24897>.

¹¹¹ Mohammad Alfi Fajrul Falah, "Manajemen sarana prasarana untuk meningkatkan kualitas layanan pengunjung di perpustakaan darul fikri man 1 lamongan", *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* Vol. 4 No. 1, (2022): 28, <https://jurnalftk.uinsby.ac.id/index.php/JAPI/article/view/1554>.

¹¹² Fega Nurhidayati, "Analisis Inovasi Layanan Anak "Kurenah Storytelling" terhadap Peningkatan Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang", *Publikasi IAIN Batusangkar*, (2022): 5-6, <https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/24897>.

d) Daya tarik tempat yang dikunjungi (mempromosikan)

Menurut Yenianti, promosi adalah salah satu kegiatan *library marketing* (pemasaran perpustakaan) menjadi kunci dari keberlangsungan keterpakaian perpustakaan oleh para penggunanya.¹¹³ Nurhidayati menyebutkan bahwa promosi ditujukan untuk mempengaruhi pemustaka agar mereka dapat menjadi kenal akan perpustakaan sehingga mereka menjadi senang lalu menggunakan perpustakaan tersebut.¹¹⁴

Selanjutnya, Fitrianto, Rustan, & Takwim menjelaskan bahwa terdapat tiga hal yang memengaruhi minat kunjung seseorang yaitu sebagai berikut.¹¹⁵

a) Keingintahuan tentang sesuatu

Menurut Sjaifuddin & Asriani, keingintahuan pemustaka atau yang berhubungan dengan kebutuhan pemustaka adalah salah satu aspek psikologi yang mengarahkan pemustaka dalam aktifitas-aktifitasnya menjadi dasar (alasan) berusaha.¹¹⁶ Fitrianto, Rustan, & Takwim

¹¹³ Ifonilla Yenianti, "Promosi perpustakaan melalui media sosial di perpustakaan IAIN Salatiga", *Pustabilia: Journal of Library and Information Science* Vol. 3 No. 2, (2019): 224, [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1634474&val=13685&title=Promosi %20Perpustakaan%20Melalui%20Media%20Sosial%20Di%20Perpustakaan%20IAIN%20Salatiga](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1634474&val=13685&title=Promosi%20Perpustakaan%20Melalui%20Media%20Sosial%20Di%20Perpustakaan%20IAIN%20Salatiga).

¹¹⁴ Fega Nurhidayati, "Analisis Inovasi Layanan Anak "Kurenah Storytelling" terhadap Peningkatan Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang", *Publikasi IAIN Batusangkar*, (2022): 5-6, <https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/24897>.

¹¹⁵ Yonsen Fitrianto, Edhy Rustan & Mardi Takwim, "Minat Kunjung Pembaca Ditinjau dari Desain Interior dan Koleksi Buku di Perpustakaan IAIN Palopo", *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* Vol. 8 No. 1, (2022), 14: <https://ejournal.undi.p.ac.id/index.php/lpustaka/article/view/38306>.

¹¹⁶ Sjaifuddin & Asriani, "Korelasi Pemanfaatan Koleksi Digital dalam Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman", *JUPITER* Vol. 18 No. 1, (2023): 45, <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/view/19098>.

menjelaskan bahwa pemustaka dapat tertarik kepada perpustakaan apabila terdapat nilai kegunaan atau menimbulkan kesenangan sehingga timbulnya motivasi untuk mengetahui lebih dalam lagi dengan datang ke perpustakaan.¹¹⁷

b) Lingkungan yang kondusif

Menurut Pinto, Koerniawati & Hermawan, lingkungan perpustakaan yang kondusif dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran pemustaka di perpustakaan.¹¹⁸ Dalam hal ini, Fitrianto, Rustan, & Takwim menjelaskan bahwa lingkungan perpustakaan yang mendukung dan dapat memberikan kemudahan akses bagi pemustaka.¹¹⁹

c) Perpustakaan merupakan sebuah kebutuhan

Perpustakaan merupakan kebutuhan esensial yang memberikan akses dan menyediakan sumber informasi penting untuk pembelajaran, penelitian, dan pengembangan pengetahuan. Fitrianto, Rustan, & Takwim menjelaskan bahwa pemustaka akan meminati koleksi perpustakaan karena memiliki beragam manfaat dan nilai bagi

¹¹⁷ Yonsen Fitrianto, Edhy Rustan & Mardi Takwim, "Minat Kunjung Pembaca Ditinjau dari Desain Interior dan Koleksi Buku di Perpustakaan IAIN Palopo", *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* Vol. 8 No. 1, (2022), 14: <https://ejournal.undi.p.ac.id/index.php/lpustaka/article/view/38306>.

¹¹⁸ Moises Pinto, Tintien Koerniawati & Anton Hermawan, "Pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap minat baca pengguna perpustakaan: Studi kasus Sophia Academic Library di Instituto Profissional De Canossa, Dili, Timor Leste", *LIBRARIA: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* Vol. 10 No. 1, (2021): 4, <http://libraria.fppti-jateng.or.id/index.php/lib/article/view/75>.

¹¹⁹ Yonsen Fitrianto, Edhy Rustan & Mardi Takwim, "Minat Kunjung Pembaca Ditinjau dari Desain Interior dan Koleksi Buku di Perpustakaan IAIN Palopo", *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* Vol. 8 No. 1, (2022), 14: <https://ejournal.undi.p.ac.id/index.php/lpustaka/article/view/38306>.

perkembangan pengetahuan dan keterampilan mereka.¹²⁰ Adapun Boimau, Narendra & Latuperisa juga menyimpulkan bahwa bahan pustaka yang ada di perpustakaan akan diminati oleh seseorang jika memiliki manfaat dan nilai sesuai dengan yang diinginkan pemustaka.¹²¹

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai macam faktor yang mempengaruhi minat kunjung pemustaka ke perpustakaan baik berasal dari dalam diri pemustaka ataupun yang dipengaruhi oleh lingkungan luar.

3. Indikator Minat Kunjung Pemustaka

Menurut Amalia, indikator minat kunjung perpustakaan antara lain sebagai berikut:¹²²

a) Lokasi perpustakaan

Lokasi perpustakaan adalah jarak perpustakaan dengan lokasi pemustaka. Menurut Damanik, lokasi perpustakaan yang baik serta kenyamanan saat kegiatan berlangsung merupakan pengaruh besar pada konsentrasi - pemustaka saat melakukan aktifitas di perpustakaan.¹²³ Dalam hal ini, Amalia menjelaskan bahwa lokasi

¹²⁰ Ibid.

¹²¹ Alfred Boimau, Albertoes Pramoekti Narendra & Rudi Latuperisa, "Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung Mahasiswa pada Perpustakaan Daerah Timor Tengah Selatan", *Journal Papyrus: Sosial, Humaniora, Perpustakaan dan Informasi* Vol. 2 No. 4, (2023): 8, <https://papyrusuim.id/index.php/jp/article/view/20>.

¹²² Arumi Amalia, "Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Sarolangun" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2020), 38.

perpustakaan yang strategis dan mudah diakses cenderung meningkatkan minat kunjung pemustaka karena memberikan keterjangkauan fisik yang lebih baik serta memudahkan aksesibilitas bagi mereka yang ingin memanfaatkan sumber informasi dan layanan perpustakaan.¹²⁴

b) Sarana dan prasarana perpustakaan.

Sarana dan prasarana perpustakaan adalah alat pendukung terhadap pelayanan yang disediakan oleh perpustakaan suatu perpustakaan di mana keberadaan sarana dan prasarana perpustakaan memiliki peran yang penting bagi terciptanya pelayanan perpustakaan yang prima.¹²⁵

Dalam hal ini, Amalia menjelaskan bahwa sarana dan prasarana perpustakaan yang baik meningkatkan kenyamanan, aksesibilitas, dan kemudahan pemustaka dalam mengakses sumber informasi, sehingga secara positif mempengaruhi minat kunjung pemustaka ke perpustakaan.¹²⁶

c) Layanan perpustakaan

Layanan perpustakaan adalah penyediaan segala jenis bahan pustaka secara baik dan tepat sesuai kebutuhan pengguna, dengan

¹²³ Muhammad Triwahyudi Damanik, dkk., "Sistem Monitoring Alat Pendeteksi Kebisingan Suara di Perpustakaan Stikom Tunas Bangsa Pematangsiantar Berbasis Mikorokontroller Arduino Uno", *Jurnal Penelitian Inovatif* Vol. 2 No. 1, (2022): 79, <https://www.jurnal-id.com/index.php/jupin/article/view/58>.

¹²⁴ Arumi Amalia, "Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Sarolangun" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2020), 38.

¹²⁵ Mohammad Alfi Fajrul Falah, "Manajemen sarana prasarana untuk meningkatkan kualitas layanan pengunjung di perpustakaan darul fikri man 1 lamongan", *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* Vol. 4 No. 1, (2022): 28, <https://jurnalftk.uinsby.ac.id/index.php/JAPI/article/view/1554>.

¹²⁶ Arumi Amalia, "Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Sarolangun" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2020), 38.

menyediakan berbagai sarana menuju akses-akses informasi.¹²⁷ Dalam hal ini, Amalia menjelaskan bahwa layanan perpustakaan yang inovatif dan beragam dapat meningkatkan minat kunjung pemustaka ke perpustakaan karena memberikan pengalaman yang lebih menarik, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka.¹²⁸

d) Promosi perpustakaan

Promosi perpustakaan adalah salah satu kegiatan *library marketing* (pemasaran perpustakaan) menjadi kunci dari keberlangsungan keterpakaian perpustakaan oleh para penggunanya.¹²⁹ Dalam hal ini, Amalia menjelaskan bahwa promosi perpustakaan dapat mempengaruhi minat kunjung pemustaka ke perpustakaan karena memberikan informasi yang menarik, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang layanan yang ditawarkan, serta membangun citra positif yang merangsang minat dan partisipasi dalam kegiatan perpustakaan.¹³⁰

¹²⁷ Rydho Febri Ramadhan & Vicka Tamaya, "Standar pelayanan publik di masa pandemi Covid-19: Studi pelayanan perpustakaan ITERA", *Jurnal Studi Ilmu Sosial Dan Politik* Vol. 1 No. 1, (2021): 64, <http://penerbitgoodwood.com/index.php/Jasispol/article/view/365>.

¹²⁸ Arumi Amalia, "Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Sarolangun" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2020), 38.

¹²⁹ Ifonilla Yenianti, "Promosi perpustakaan melalui media sosial di perpustakaan IAIN Salatiga", *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science* Vol. 3 No. 2, (2019): 224, [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1634474&val=13685&title=Promosi %20Perpustakaan%20Melalui%20Media%20Sosial%20Di%20Perpustakaan%20IAIN%20Salatiga](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1634474&val=13685&title=Promosi%20Perpustakaan%20Melalui%20Media%20Sosial%20Di%20Perpustakaan%20IAIN%20Salatiga).

¹³⁰ Arumi Amalia, "Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Sarolangun" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2020), 38.

Adapun Kasmawati & Astina menjelaskan bahwa terdapat beberapa indikator minat kunjung pemustaka ke perpustakaan yaitu sebagai berikut:¹³¹

a) Motivasi

Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi fisik untuk mencapai tujuan.¹³² Dalam hal ini, Kasmawati & Astina menjelaskan bahwa motivasi pemustaka berperan penting dalam meningkatkan minat kunjung ke perpustakaan karena dorongan internal seperti keinginan untuk belajar, mengeksplorasi, atau mencari hiburan dapat menjadi pendorong utama untuk memanfaatkan fasilitas dan sumber informasi yang tersedia di perpustakaan.¹³³

b) Inovasi perpustakaan

Inovasi adalah sebuah proses pemikiran dan mengimplementasikan sebuah pemikiran sehingga menghasilkan hal baru.¹³⁴ Dalam hal ini, Kasmawati & Astina menjelaskan bahwa inovasi perpustakaan dapat meningkatkan minat kunjung pemustaka karena memberikan pengalaman yang lebih menarik, relevan, dan sesuai dengan

¹³¹ Kasmawati & Astina, *Pengaruh Sarana dan Prasarana Perpustakaan terhadap Minat Kunjungan Siswa di SMA Negeri 11 Bone*, *edu-Leadership* Vol. 2 No. 1, (2022): 2, <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/eduleadership/article/view/29850>.

¹³² Siti Aisyah, "Peranan Perpustakaan Harun Al-Rasyid dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilihan", *Asatiza* Vol. 1 No. 2, (2020): 267, <https://media.neliti.com/media/publications/318961-peranan-perpustakaan-harun-al-rasyid-dal-b466a68e.pdf>.

¹³³ Kasmawati & Astina, *Pengaruh Sarana dan Prasarana Perpustakaan terhadap Minat Kunjungan Siswa di SMA Negeri 11 Bone*, *edu-Leadership* Vol. 2 No. 1, (2022): 2, <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/eduleadership/article/view/29850>.

¹³⁴ Muhammad Rizki Syamsudin, "Inovasi Pelayanan Perpustakaan di Masa Pandemi Covid-19 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jawa Barat", *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi* Vol. 13 No. 1, (2021): 89, <https://www.rjfahuinib.org/index.php/shaut/article/view/356>.

perkembangan teknologi, memenuhi harapan pemustaka untuk mendapatkan layanan dan informasi secara lebih dinamis dan efektif.¹³⁵

c) Lokasi strategis

Lokasi perpustakaan yang baik serta kenyamanan saat kegiatan berlangsung merupakan pengaruh besar pada konsentrasi pemustaka saat melakukan aktifitas di perpustakaan.¹³⁶ Dalam hal ini, Kasmawati & Astina menjelaskan bahwa lokasi strategis perpustakaan adalah lingkungan yang baik memiliki andil dalam penyelenggaraan perpustakaan sehingga dalam lingkungan tersebut harus mencakup lokasi yang strategis, mudah dikenal dan dijangkau bersih, dan tenang.¹³⁷

d) Tata ruang

Menurut Anisatun, tata ruang perpustakaan merupakan penataan ruang yang disesuaikan dengan kondisi ruangan tanpa mengganggu ruang-ruang yang lain agar suatu ruang dapat menempati letak yang tepat, strategis dan disesuaikan dengan kebutuhannya.¹³⁸ Dalam hal ini,

¹³⁵ Kasmawati & Astina, *Pengaruh Sarana dan Prasarana Perpustakaan terhadap Minat Kunjungan Siswa di SMA Negeri 11 Bone*, *edu-Leadership* Vol. 2 No. 1, (2022): 2, <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/eduleadership/article/view/29850>.

¹³⁶ Muhammad Triwahyudi Damanik, dkk., "Sistem Monitoring Alat Pendeteksi Kebisingan Suara di Perpustakaan Stikom Tunas Bangsa Pematangsiantar Berbasis Mikorokontroller Arduino Uno", *Jurnal Penelitian Inovatif* Vol. 2 No. 1, (2022): 79, <https://www.jurnal-id.com/index.php/jupin/article/view/58>.

¹³⁷ Kasmawati & Astina, *Pengaruh Sarana dan Prasarana Perpustakaan terhadap Minat Kunjungan Siswa di SMA Negeri 11 Bone*, *edu-Leadership* Vol. 2 No. 1, (2022): 2, <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/eduleadership/article/view/29850>.

Kasmawati & Astina menjelaskan bahwa tata ruang perpustakaan yang nyaman, terorganisir dengan baik, dan mendukung berbagai aktivitas membantu meningkatkan minat kunjung pemustaka karena menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan memudahkan aksesibilitas serta penggunaan fasilitas perpustakaan.¹³⁹

e) Kenyamanan

Menurut Rahman & Jumino, kenyamanan adalah suatu keadaan telah terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yang bersifat individual dan holistik. Kenyamanan yang semakin baik mengindikasikan adanya rasa motivasi yang tinggi untuk mengunjungi perpustakaan.¹⁴⁰ Dalam hal ini, Kasmawati & Astina menjelaskan bahwa kenyamanan pemustaka menjadi faktor krusial dalam meningkatkan minat kunjung ke perpustakaan karena menciptakan suasana yang mendukung fokus, relaksasi, dan pengalaman positif selama berada di perpustakaan.¹⁴¹

f) Sesuai kehendak pemustaka

Kebebasan kehendak adalah salah satu tema penting dalam kehidupan manusia. Hal ini karena apapun yang berkaitan dengan manusia, baik

¹³⁸ Novita Anisatun & Jumino, "Tanggapan Pemustaka terhadap Tata Ruang di Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah", *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol. 6 No. 3, (2019): 293, diakses melalui <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/viewFile/23159/21186>.

¹³⁹ Kasmawati & Astina, *Pengaruh Sarana dan Prasarana Perpustakaan terhadap Minat Kunjungan Siswa di SMA Negeri 11 Bone*, *edu-Leadership* Vol. 2 No. 1, (2022): 2, <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/eduleadership/article/view/29850>.

¹⁴⁰ Muhammad Fadhlun Noor Rahman & Jumino, "Peran Desain Interior Dalam Menunjang Kenyamanan Pengguna di Perpustakaan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah", *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi* Vol. 4 No. 1, (2020): 87, <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/article/view/7922>.

¹⁴¹ Kasmawati & Astina, *Pengaruh Sarana dan Prasarana Perpustakaan terhadap Minat Kunjungan Siswa di SMA Negeri 11 Bone*, *edu-Leadership* Vol. 2 No. 1, (2022): 2, <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/eduleadership/article/view/29850>.

secara sadar atau tidak, bersinggungan langsung dengan kebebasan yang manusia miliki.¹⁴² Dalam hal ini, Kasmawati & Astina menjelaskan bahwa ketepatan sesuai kehendak pemustaka memengaruhi minat kunjung ke perpustakaan karena menyediakan pilihan yang sesuai dengan preferensi individu, meningkatkan kepuasan pengguna, dan merangsang partisipasi aktif dalam memanfaatkan layanan perpustakaan tanpa adanya paksaan.¹⁴³

g) Kesadaran diri

Kesadaran diri adalah sebagai kapasitas yang memungkinkan manusia mampu mengamati dirinya sendiri maupun membedakan dirinya dari dunia (orang lain), serta kapasitas yang memungkinkan manusia mampu menempatkan diri di dalam waktu (masa kini, masa lampau, dan masa depan).¹⁴⁴ Dalam hal ini, Kasmawati & Astina menjelaskan bahwa kesadaran diri memengaruhi minat kunjung pemustaka ke perpustakaan karena tingkat kesadaran individu terhadap kebutuhan pembelajaran, pengembangan diri, atau hiburan dapat menjadi

¹⁴² Chesy Veronika Saras Wentil, "Konsep Kehendak Bebas Perspektif Muhammad", *Manthiq* Vol. 7 No. 1, (2022): 2, <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/manthiq/article/view/7963>.

¹⁴³ Kasmawati & Astina, *Pengaruh Sarana dan Prasarana Perpustakaan terhadap Minat Kunjungan Siswa di SMA Negeri 11 Bone*, *edu-Leadership* Vol. 2 No. 1, (2022): 2, <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/eduleadership/article/view/29850>.

¹⁴⁴ Nur Firas Sabila Salam, Abdul Manap Rifai & Hapzi Ali, "Faktor penerapan disiplin kerja: kesadaran diri, motivasi, lingkungan (suatu kajian studi literatur manajemen pendidikan dan ilmu sosial)", *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* Vol. 2 No. 1, (2020): 494, <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/503>.

motivator utama untuk mengakses sumber informasi dan layanan perpustakaan.¹⁴⁵

Firmansyah & Arfa juga menyebutkan bahwa indikator minat kunjung terbagi menjadi tiga, antara lain:¹⁴⁶

a) Berkunjung untuk tujuan kesenangan

Menurut Ramadhan, Ali & Sanjaya, kesenangan merupakan ajaran cara hidup untuk memuaskan keinginan dan kesenangannya, orang-orang melakukan berbagai kegiatan yang mengarah pada kenikmatan hidup, seperti bermain di luar rumah, membeli barang-barang mahal, dan menikmati hidup.¹⁴⁷ Dalam hal ini, Firmansyah & Arfa menjelaskan bahwa berkunjung ke perpustakaan untuk tujuan kesenangan mempengaruhi minat pemustaka karena menciptakan pengalaman positif, memberikan hiburan, dan memenuhi kebutuhan rekreasi, sehingga merangsang minat dalam memanfaatkan fasilitas dan koleksi perpustakaan.¹⁴⁸

¹⁴⁵ Kasmawati & Astina, *Pengaruh Sarana dan Prasarana Perpustakaan terhadap Minat Kunjungan Siswa di SMA Negeri 11 Bone*, *edu-Leadership* Vol. 2 No. 1, (2022): 2, <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/eduleadership/article/view/29850>.

¹⁴⁶ Rinaldi Firmansyah & Mecca Arfa, *Efektivitas Promosi Menggunakan UI LIB. Berkala Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia*, *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol. 8 No. 4 (2019): 38, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/26856/23696>.

¹⁴⁷ Ferdinan Ramadhan, Ferdian Ali & Vicky F Sanjaya, "Peran Kecerdasan Spiritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Kota Bandar Lampung", *Upajiwa Dewantara: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen Daulat Rakyat* Vol. 5 No. 2, (2021): 78, <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/upajiwa/article/view/11640>.

¹⁴⁸ Rinaldi Firmansyah & Mecca Arfa, *Efektivitas Promosi Menggunakan UI LIB. Berkala Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia*, *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol. 8 No. 4 (2019): 38, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/26856/23696>.

- b) Berkunjung untuk tujuan memperoleh sesuatu yang baru (ilmu pengetahuan).

Menurut Octaviana & Ramadhani, pengetahuan adalah bagian esensial dari eksistensi manusia, karena pengetahuan merupakan buah dan aktivitas berfikir yang dilakukan oleh manusia.¹⁴⁹ Dalam hal ini, Firmansyah & Arfa menjelaskan bahwa berkunjung ke perpustakaan untuk tujuan memperoleh sesuatu yang baru, seperti ilmu pengetahuan, mempengaruhi minat pemustaka karena perpustakaan menjadi sumber informasi yang kaya dan terpercaya, menawarkan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan pengetahuan.¹⁵⁰

- c) Berkunjung untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan.

Menurut Miskahuddin pekerjaan adalah rasa tanggung jawab, menjadi cermin komitmen untuk memenuhi tugas dan kewajiban di mana melalui pekerjaan, seseorang mengembangkan kedisiplinan dan dedikasi terhadap peran serta kontribusi dalam suatu konteks profesional.¹⁵¹ Dalam hal ini, Firmansyah & Arfa menjelaskan bahwa berkunjung untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan dalam artian seseorang datang berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan fasilitas dan membaca koleksi yang ada untuk menyelesaikan tugas

¹⁴⁹ Dila Rukmi Octaviana & Reza Aditya Ramadhani, "Hakikat Manusia: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama", *Jurnal Tawadhu* Vol. 5 No. 2, (2021): 158, <https://www.jurnal.unugha.ac.id/index.php/twd/article/view/227>.

¹⁵⁰ Rinaldi Firmansyah & Mecca Arfa, *Efektivitas Promosi Menggunakan UI LIB. Berkala Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia*, *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol. 8 No. 4 (2019): 38, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/26856/23696>.

¹⁵¹ Miskahuddin, "Pekerjaan Mulia dalam Perspektif Al-Quran", *Jurnal Ilmiah Al-Muashirah: Media Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits Multi Perspektif* Vol. 18 No. 1, (2021): 48, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/almuashirah/article/view/10502>.

akademiknya ataupun tugas kantornya. Kegiatan semacam ini dinamakan *reading for work*.¹⁵²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 7 indikator dari Kasmawati & Astina untuk diujikan kepada pemustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Adapun alasan peneliti menggunakan indikator tersebut karena lebih fokus pada aspek dari fenomena yang diteliti sehingga memperoleh hasil yang lebih spesifik dan terfokus sesuai dengan tujuan penelitian.

D. Sikap Pustakawan dan Minat Kunjung Pemustaka

Sikap pustakawan memiliki pengaruh besar terhadap minat kunjung pemustaka ke perpustakaan. Seorang pustakawan yang profesional, ramah, dan responsif akan menciptakan lingkungan yang menyambut dan membangun kepercayaan bagi para pengguna. Sikap keramahan dan kesediaan untuk membantu memperkuat ikatan antara pustakawan dan pengguna, sehingga memotivasi pemustaka untuk kembali menggunakan layanan perpustakaan. Jika pustakawan memberikan sikap yang baik ketika melayani pemustaka maka akan mendorong minat kunjung perpustakaan.

¹⁵² Rinaldi Firmansyah & Mecca Arfa, *Efektivitas Promosi Menggunakan UI LIB. Berkala Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia*, Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol. 8 No. 4 (2019): 38, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/26856/23696>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih dalam suatu populasi atau sampel tertentu. Dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional, penelitian ini dapat memberikan informasi yang lebih sistematis, data yang kuat, dan hasil yang dapat dianalisis secara statistik.¹⁵³

Peneliti mengambil data secara random menggunakan instrumen penelitian lalu melakukan analisis data dengan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Peneliti juga tidak melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada, tetapi fokus pada pemahaman hubungan antar variabel tersebut dan fokus dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan hubungan antara sikap pustakawan dengan minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

¹⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 4.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yang beralamat di Jalan Teuku Nyak Arief, Lamgugob, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. Penelitian ini dilaksanakan selama satu minggu mulai tanggal 04 sampai dengan 10 Maret 2024. Alasan peneliti memilih tempat penelitian ini karena asumsi awal peneliti pada saat observasi awal terlihat adanya sikap pustakawan acuh yang menimbulkan rasa tidak nyaman bagi pemustaka.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara yang kebenarannya perlu dibuktikan dalam suatu penelitian. Hipotesis merupakan dugaan jawaban sementara terhadap permasalahan didalam penelitian, di mana rumusan masalah yang diteliti dinyatakan di dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diperoleh tersebut baru berdasarkan pada teori yang relevan, dan belum didasarkan pada fakta empiris yang akan diperoleh melalui pengumpulan data sebenarnya saat melakukan penelitian. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah: ¹⁵⁴

H_a: Terdapat hubungan antara sikap pustakawan dengan minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

H₀: Tidak terdapat hubungan antara sikap pustakawan dengan minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

¹⁵⁴ Sinta Kartika, dkk., "Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 7, No. 1, (2019): 120-121, <https://riset-iaid.net/index.php/jppi/article/view/360>.

Hipotesis penelitian yang dikemukakan diatas dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik, yaitu sebagai berikut:

$H_a : \rho \neq 0$ (terdapat hubungan)

$H_0 : \rho = 0$ (tidak terdapat hubungan)

Adapun hipotesis penelitian yang dipilih dalam penelitian ini terdapat hubungan positif antara sikap pustakawan dengan minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Alasan pemilihan hipotesis tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan temuan empiris atau penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan korelasi positif antara sikap pustakawan dan minat kunjung pemustaka.
2. Prinsip-prinsip pelayanan perpustakaan menegaskan bahwa sikap pustakawan yang baik dapat meningkatkan kepuasan pemustaka dan mendorong mereka untuk kembali ke perpustakaan.
3. Hubungan interpersonal antara pustakawan dan pemustaka sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang ramah dan terbuka, sehingga sikap pustakawan yang positif dapat memengaruhi minat kunjung pemustaka.

D. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi fokus penelitian.

Populasi merupakan totalitas semua nilai-nilai yang mungkin dari pada

karakteristik tertentu sejumlah objek yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.¹⁵⁵

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah jumlah rata-rata pemustaka yang melakukan kunjungan perbulan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yang berjumlah 3.732 orang.¹⁵⁶

2) Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁵⁷ Teknik pengambilan sampel yang dipakai peneliti yaitu dengan teknik *random sampling*, yaitu setiap sampel di seluruh populasi target memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.¹⁵⁸ Alasan peneliti menggunakan teknik *random sampling* adalah karena semua pemustaka yang menjadi populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Dalam menentukan besar sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan taraf besar kesalahan sebesar 10% yaitu:¹⁵⁹

¹⁵⁵ Triyono & Rahmi Dwi Febriani, "Persepsi Peserta Didik Sekolah Menengah Atas terhadap Pendidikan Lanjutan", *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 3 No. 1, (2018): 73, diakses melalui <http://www.ojs.iptpisurakarta.org/index.php/Edudikara/article/view/81>.

¹⁵⁶ Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, *Profil Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten/Kota Se-Aceh Tahun 2022* (Banda Aceh: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, 2022), 4.

¹⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 13.

¹⁵⁸ Sri Maharani & Martin Bernard, "Analisis Hubungan Resiliensi Matematik terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Materi Lingkaran", *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* Vol. 1, No. 5, (2018): 821-822, <http://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/view/1630>.

¹⁵⁹ Hendrayani, "Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PD. Pasar Makassar Raya Kota Makassar", *Jurnal Economix* Vol. 8 No. 1, (2020): 7, <https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/13050>.

$$n = \frac{N}{1 + N i(e)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah keseluruhan populasi

n = Besarnya sampel

e = taraf kesalahan yang diinginkan

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N (e)^2} \\ &= \frac{3.732}{1 + (3.732 \times 0.1)^2} \\ &= \frac{3.732}{1 + (3.732 \times 0.01)} \\ &= \frac{3.732}{38.32} \\ &= 97.39 \text{ dibulatkan menjadi } 97. \end{aligned}$$

E. Validitas dan Reliabilitas

1) Validitas

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam literatur disebutkan bahwa validitas dari suatu perangkat tes dapat diartikan kemampuan suatu tes untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁶⁰

¹⁶⁰ Ovan Dan Andhika Saputra, *Cami: Aplikasi Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), 2.

Jenis validitas dalam penelitian ini adalah validitas konstruk (*construct validity*), yaitu validitas yang menunjukkan bahwa karakteristik dapat diukur secara akurat oleh indikator-indikatornya. Validitas konstruk diukur dengan koefisien korelasi antara skor masing-masing item pertanyaan dengan skor totalnya. Item pernyataan dinyatakan valid jika mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Apabila diperoleh t hitung lebih besar dari r tabel pada signifikan (α) 0,05 maka pernyataan pada kuesioner mempunyai validitas konstruk atau terdapat konsistensi internal dalam pernyataan tersebut dan layak digunakan, dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya. Masing-masing item (skor butir) dilihat nilai korelasinya. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Adapun rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum x)^2)} \times \sqrt{(N\sum Y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi antara variabel X dengan Y

N = Jumlah sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y.

Langkah uji validitas yang peneliti lakukan adalah dengan cara menyebarkan angket kepada 15 responden yaitu pemustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yang tidak termasuk ke dalam sampel pada tanggal 22 Februari 2024. Tujuannya yaitu untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kevalidan suatu instrumen. Adapun ketentuan yang peneliti lakukan dalam menetapkan validitas suatu kuesioner atau angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid.¹⁶¹

2) Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. Reliabilitas ukuran menyangkut seberapa jauh skor deviasi individu, atau skor-z, relatif konsisten apabila dilakukan pengulangan pengadministrasian dengan tes yang sama atau tes yang ekuivalen.¹⁶²

¹⁶¹ Eva Mardiana, dkk., "Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Kota Pekanbaru", *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* Vol. 4 No. 2, (2021): 516, <https://journal.uir.ac.id/index.php/tabarru/article/view/8309/3736>.

¹⁶² Farida & Anna Musyarofah, "Validitas dan Reliabilitas dalam Analisis Butir Soal", *Al-Mu'arrif: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* Vol.1 No.1, (2021): 41, <https://lp2msasbabel.ac.id/jurnal/index.php/AL-MUARRIB/article/view/2100>.

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara memperhatikan setiap skor item dan skor totalnya yang dihitung berdasarkan rumus *Alpha Cronbach* yaitu sebagai berikut:¹⁶³

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$ = jumlah varian butir

at^2 = jumlah varian total

Langkah uji reliabilitas yang peneliti lakukan adalah dengan cara menyebarkan angket kepada 15 responden yaitu pemustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yang tidak termasuk ke dalam sampel pada tanggal 22 Februari 2024. Tujuannya yaitu untuk mengetahui seberapa jauh tingkat reliabel suatu instrumen. Adapun ketentuan yang peneliti lakukan dalam menetapkan reliabilitas suatu kuesioner atau angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Cronbach Alpha* (r_{11}) > 0,600 maka item variabel dinyatakan reliabel.

¹⁶³ Nuning Nurna Dewi, "Pengaruh Motivasi Disiplin Kerja dan Pengawasan terhadap Kinerja", *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* Vol. 7 No. 2, (2021): 360, <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/496/434>.

- b) Jika *Cronbach Alpha* (r_{11}) < 0,600 maka item variabel dinyatakan tidak reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti pakai untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) adalah serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis.¹⁶⁴ Adapun langkah yang peneliti lakukan untuk mengedarkan angket adalah dengan mengirimkan link *google form* melalui WhatsApp, kemudian angket di isi secara langsung oleh responden sambil peneliti mengarahkan tata cara pengisian angket. Tujuan penyebaran kuesioner (angket) ialah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir apabila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam mengisi daftar pernyataan. Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup.¹⁶⁵

Dalam penelitian ini, angket ini dibuat atas empat pilihan jawaban yaitu dengan mengikuti pedoman *skala likert*. Peneliti menyebarkan angket kepada 97 orang pemustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Adapun jumlah pernyataan pada variabel sikap pustakawan yaitu sebanyak 11 pernyataan sedangkan pada variabel minat kunjung pemustaka sebanyak 7

¹⁶⁴ Rachmat Fauzi, Ratu Mutialela Caropeboka, *Penggunaan Instagram oleh Siswa SMKN 3 Palembang sebagai Media Sosial Interpersonal Komunikasi*, (2020): 7, <https://core.ac.uk/download/pdf/328103886.pdf>.

¹⁶⁵ *Ibid.*

pernyataan. Selanjutnya, peneliti menggunakan *skala likert* dengan detail pernyataan yang diukur yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian Variabel Sikap Pustakawan berdasarkan Teori Sari Tahun 2021

NO.	INDIKATOR	PERNYATAAN
1.	Pustakawan tepat waktu/janji - Kemampuan untuk memberikan layanan dan mengelola tugas-tugas sesuai dengan jadwal yang telah disepakati, menjaga kepercayaan pemustaka dengan menepati waktu dan janji yang telah diberikan.	1. Saya tertarik berkunjung ke perpustakaan karena setiap janji yang saya buat dengan pustakawan selalu ditepati.
2.	Pustakawan bersedia melayani - Kemampuan untuk memberikan bantuan dan dukungan secara aktif kepada pemustaka.	2. Saya tertarik berkunjung ke perpustakaan karena pustakawan selalu bersedia melayani dengan senang hati setiap kebutuhan yang saya miliki ketika berada di perpustakaan.
3.	Pustakawan memiliki pengetahuan/keahlian - Kemampuan untuk menguasai beragam bidang pengetahuan dan keterampilan teknis yang diperlukan dalam mengelola dan menyediakan layanan informasi dengan efektif dan efisien kepada pengguna perpustakaan.	3. Saya merasa terdorong untuk berkunjung ke perpustakaan karena pustakawan paham setiap kebutuhan yang saya miliki. 4. Keahlian pustakawan menggunakan teknologi ketika menyebarkan informasi menarik minat saya untuk datang ke perpustakaan.
4.	Pustakawan bersikap sopan/ramah-tamah - Kemampuan dalam menciptakan lingkungan yang ramah, sopan, dan bersahabat di perpustakaan, sehingga pemustaka merasa diterima dan dihargai.	5. Saya senang berkunjung ke perpustakaan karena pustakawan menyapa dengan sopan dan menggunakan bahasa yang baik. 6. Saya senang berkunjung ke perpustakaan karena pustakawan sangat ramah ketika saya membutuhkan bantuan.

5.	<p>Pustakawan memiliki kejujuran/kepercayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan untuk bertindak dengan integritas tinggi, memastikan kebenaran dan keakuratan informasi yang disediakan untuk pemustaka, serta memelihara hubungan saling percaya dengan mereka. 	<p>7. Saya senang berkunjung ke perpustakaan karena pustakawan memberikan informasi sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.</p> <p>8. Ketertarikan saya mengunjungi perpustakaan karena saya percaya setiap informasi yang diberikan pustakawan selalu akurat dari sumber terpercaya.</p>
6.	<p>Pustakawan memiliki sikap keterbukaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan untuk memberikan akses terbuka terhadap informasi melalui komunikasi aktif untuk mendukung pertukaran pengetahuan yang beragam di perpustakaan. 	<p>9. Saya tertarik untuk datang ke perpustakaan karena pustakawan selalu terbuka mengajak untuk berkomunikasi menanyakan kebutuhan informasi yang saya miliki.</p>
7.	<p>Pustakawan bekerja dengan efisien</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan untuk mengelola sumber daya dan waktu secara optimal dalam menyediakan layanan informasi secara tepat kepada pemustaka. 	<p>10. Saya senang datang ke perpustakaan karena pustakawan dapat dengan cepat melayani kebutuhan informasi saya secara tepat dan hemat waktu</p>
8.	<p>Pustakawan memiliki sikap kesederhanaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan untuk berinteraksi dengan pengunjung dan rekan kerja dengan rendah hati serta tanpa kesombongan, menciptakan lingkungan yang inklusif dan ramah di perpustakaan. 	<p>11. Saya senang berkunjung ke perpustakaan karena pustakawan memberikan kemudahan ketika melayani dan tidak berbelit-belit dalam bertindak atau berbicara dengan saya.</p>

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian Variabel Minat Kunjung Pemustaka berdasarkan Teori Kasmawati & Astina Tahun 2022

NO.	INDIKATOR	PERNYATAAN
1.	Motivasi mengunjungi perpustakaan - Antusiasme dan minat kunjung dalam mencari informasi di perpustakaan.	1. Sikap pustakawan yang baik ketika melayani kebutuhan informasi yang saya miliki meningkatkan motivasi saya untuk berkunjung ke perpustakaan.
2.	Inovasi yang dilakukan perpustakaan - Menciptakan pengalaman kunjungan yang menarik sehingga mendorong minat pemustaka untuk berkunjung secara aktif.	2. Saya senang berkunjung ke perpustakaan karena perpustakaan memiliki inovasi yang menarik.
3.	Lokasi perpustakaan yang strategis - Menempatkan perpustakaan pada lokasi yang mudah diakses oleh pemustaka, memungkinkan akses yang nyaman dan menarik minat pemustaka untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan secara optimal.	3. Saya senang berkunjung ke perpustakaan karena lokasi yang strategis dan mudah dijangkau.
4.	Tata ruang perpustakaan - Merancang dan mengatur ruang perpustakaan dengan efektif yang memudahkan aksesibilitas sesuai dengan kebutuhan pemustaka.	4. Saya senang berkunjung ke perpustakaan karena ruangan perpustakaan yang memudahkan aksesibilitas saya ketika memenuhi kebutuhan informasi.
5.	Kenyamanan saat berada di perpustakaan - Menciptakan lingkungan yang tenang sehingga pemustaka dapat merasa nyaman ketika berkunjung ke perpustakaan.	5. Saya senang berkunjung ke perpustakaan karena pustakawan selalu peduli terhadap kenyamanan saya selama berada di perpustakaan.
6.	Minat kunjung sesuai kehendak pemustaka - Menawarkan layanan dan koleksi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan pemustaka untuk mendorong partisipasi aktif dan kunjungan yang berkelanjutan.	6. Ketersediaan layanan yang disajikan oleh pustakawan sesuai dengan kebutuhan saya dan dapat meningkatkan kepuasan saya serta mendorong minat kunjung saya ke perpustakaan.
7.	Kesadaran diri untuk mengunjungi perpustakaan	7. Pustakawan yang peka dan memiliki kesadaran terhadap

	<p>- Mengenali nilai dan manfaat dari kunjungan ke perpustakaan, mendorong pemustaka untuk melakukan kunjungan secara sadar dan terencana guna memenuhi kebutuhan informasi mereka.</p>	<p>kebutuhan saya akan meningkatkan minat kunjung saya ke perpustakaan.</p>
--	---	---

Selanjutnya, skala likert dapat dijabarkan dan diberikan skor, sebagai mana terlihat pada tabel berikut:¹⁶⁶

Tabel 3.3 Skala Penilaian Jawaban Angket

Alternatif jawaban	Bobot nilai
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang dipakai peneliti untuk mendapatkan data atau informasi melalui buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.¹⁶⁷ Data yang dicari dalam penelitian ini yaitu data berupa jumlah pemustaka perpustakaan, data jumlah kunjung pemustaka serta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

¹⁶⁶ Boldson Herdianto Situmorang & Tjut Awaliyah Zuraiyah, "Penerapan Teknik Computer-Generated Imagery pada Animasi Pemanfaatan Lubang Resapan Biopori", *Computatio: Journal of Computer Science and Information Systems*, Vol 4. No. 2, (2020): 114, <https://journal.untar.ac.id/index.php/computatio/article/view/9691>.

¹⁶⁷ Khalda Sami Hisanah, dkk., "Pengaruh Penerapan Standard Operating Procedure Contingency Plan Terhadap Keselamatan Penerbangan di Perum LPPNPI Cabang Padang", *Prosiding Seminar Nasional Vokasi Penerbangan* Vol. 1. No. 01, (2022): 55, <https://journal.ppicurug.ac.id/index.php/snvp/article/view/684/517>.

G. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan uji korelasi. Analisis data dengan uji korelasi ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Kemudian analisis ini juga digunakan untuk mengukur kuatnya hubungan di antara kedua variabel. Adapun untuk mengukur korelasi antara pertanyaan dengan skor total penulis menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dengan persamaan sebagai berikut:¹⁶⁸

$$r = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum x)^2)} \times \sqrt{(N\sum Y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Indeks Validitas

N = Jumlah Responden

X = Skor Pertanyaan Tiap Nomor

Y = Skor Total

H. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana yaitu jenis analisis yang digunakan untuk mengukur keterkaitan dua variabel yang secara teoritis dibenarkan yaitu untuk mengukur hubungan antara variabel sikap pustakawan (X) dengan variabel minat kunjung pemustaka (Y). Menurut Ating Somantri, regresi adalah salah satu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih terutama untuk mengetahui

¹⁶⁸ Victor Simanjaya, *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan Statcalc*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), 76.

pola hubungan yang modelnya diketahui dengan sempurna sedangkan linier bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel dengan variabel lain.¹⁶⁹ Berikut rumus analisis regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Di mana:

Y = Variabel minat kunjung pemustaka

X = Variabel sikap pustakawan

a = Harga konstanta

Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar nilai korelasi dan determinasi yang diperoleh dilakukan pemaknaan interpretasi yang membuktikan kuat atau tidaknya hubungan dari kedua variabel. Berikut tabel interpretasi uji korelasi:

Tabel 3.4 Skala interpretasi uji korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat ¹⁷⁰

¹⁶⁹ Anting Somantri, *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2022), 243.

¹⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, (2019), 68-69.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Aceh pertama didirikan pada tahun 1969 dengan nama Perpustakaan Negara yang berlokasi pada salah satu ruangan seluas 12 m² di Kantor Perwakilan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Istimewa Aceh dengan jumlah koleksi saat itu sebanyak 80 eksemplar dan 2 orang pegawai. Berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 8429/c/B.3/1979 namanya berubah menjadi Perpustakaan Wilayah.

Pada tahun 1989, terbitlah Keppres No. 11/1989 yang mengatur bahwa Perpustakaan Wilayah berubah nama menjadi Perpustakaan Daerah. Kemudian dengan terbitnya Keppres No. 50/1997 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perpustakaan Nasional RI, berdampak pula pada perubahan nama dari Perpustakaan Daerah menjadi Perpustakaan Nasional Provinsi Daerah Istimewa Aceh. Terbitnya Perda No. 39 Tahun 2001, Perpustakaan Nasional Provinsi Daerah Istimewa Aceh telah menjadi salah satu lembaga daerah dengan nama Badan Perpustakaan Provinsi NAD.

Terakhir UUD 11 Tahun 2006 tentang Pemerintah Aceh dan Qanun No. 5/2007 tentang Perubahan Struktur Organisasi Pemerintah Daerah, maka Badan Perpustakaan Provinsi Aceh digabung dengan Badan Arsip Provinsi Aceh sehingga namanya menjadi Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi

Aceh, dan di awal tahun 2017 Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh telah berganti nomenklatur baru Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh setiap tahunnya menambah koleksi buku, rak buku, meja dan kursi baca, serta pemeliharaan jaringan LAN serta mengadakan kerjasama dengan berbagai pihak, baik dari lembaga pemerintah maupun NGO seperti Perpustakaan Nasional RI, Perpustakaan Nasional Australia, Persatuan Pustakawan Malaysia, World Vision, Goethe Institute, UNESCO, Kota Augsburg Jerman, dan lain-lain.¹⁷¹

2. Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

a) Visi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh:

Terwujudnya Aceh yang damai dan sejahtera melalui pemerintahan yang bersih, adil dan melayani.

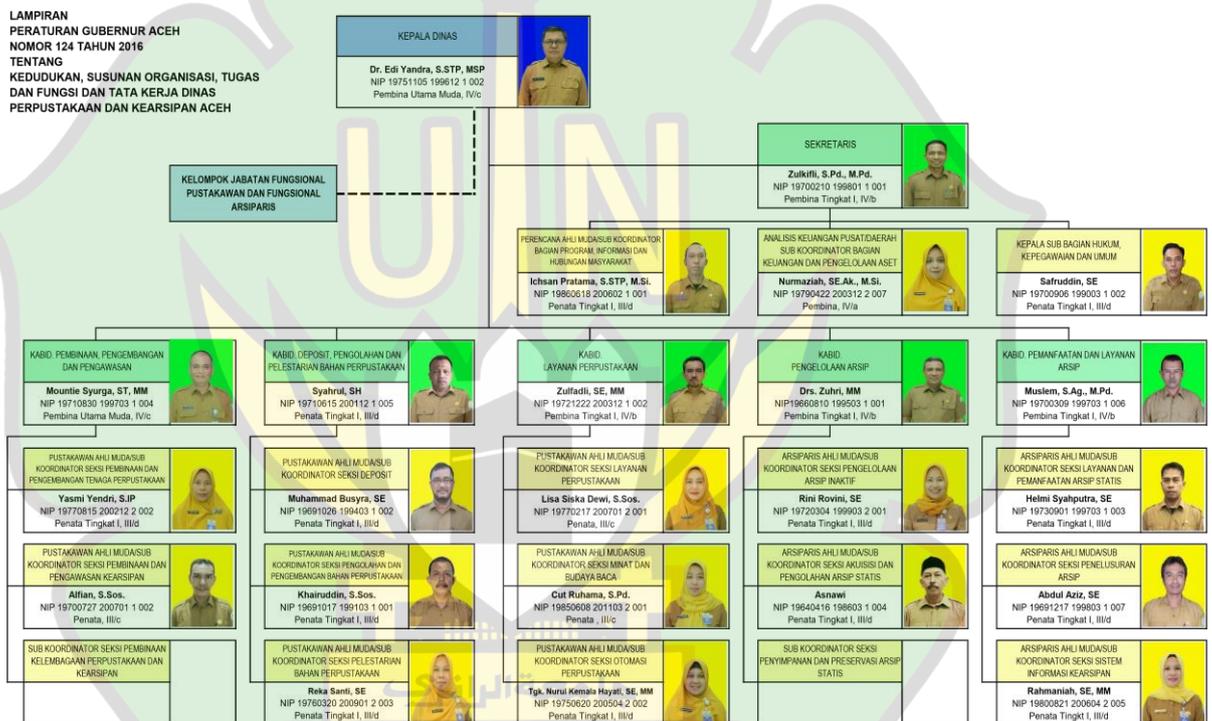
b) Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh:

- 1) Memberdayakan arsip sebagai tulang punggung manajemen dan bukti akuntabilitas kinerja pemerintah aceh.
- 2) Meningkatkan pelayanan dan sarana kearsipan dan perpustakaan.
- 3) Menggali, Menyelamatkan, Melestarikan dan memanfaatkan khasanah budaya aceh dan nilai-nilai dinul islam.
- 4) Meningkatkan kemampuan dan profesionalisme aparatus kearsipan dan perpustakaan.
- 5) Membina dan mengembangkan minat dan budaya baca.

¹⁷¹ Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, *Sejarah Singkat*, diakses pada https://arpus.acehprov.go.id/?page_id=114, tanggal 24 Februari 2024.

- 6) Masyarakat meningkatkan peran perpustakaan sebagai sarana dan pembangunan SDM.
- 7) Membina kerja sama kearsipan dan perpustakaan didalam dan luar negeri.¹⁷²

3. Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh



¹⁷² Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, *Visi dan Misi*, diakses pada https://arpus.acehprov.go.id/?page_id=13, tanggal 24 Februari 2024.

B. Hasil Penelitian

1. Pengujian Validitas

Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan terhadap 15 orang responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) $> r_{tabel}$ sebesar 0,514, untuk df (*degrees of freedom*) = $15 - 2 = 13$; $\alpha = 0,05$ maka item/ pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya. Adapun perolehan hasil pengujian validitas untuk setiap variabel dijelaskan dalam bentuk sebagai berikut:

Tabel 4.1 Pengujian Validitas Variabel Sikap Pustakawan (X)

No.	Item Pernyataan	Variabel	Koefisien Korelasi (R_{hitung})	Nilai Kritis 5% (R_{tabel})	Keterangan
1	X.1	Sikap Pustakawan (X)	0,769	0,514	Valid
2	X.2		0,768	0,514	Valid
3	X.3		0,914	0,514	Valid
4	X.4		0,855	0,514	Valid
5	X.5		0,818	0,514	Valid
6	X.6		0,816	0,514	Valid
7	X.7		0,882	0,514	Valid
8	X.8		0,911	0,514	Valid
9	X.9		0,866	0,514	Valid
10	X.10		0,854	0,514	Valid
11	X.11		0,844	0,514	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel sikap pustakawan di atas dapat dijelaskan bahwa untuk item X1 sebesar ($0,769 > 0,514$), X2 sebesar ($0,768 > 0,514$), X3 sebesar ($0,914 > 0,514$), X4 sebesar ($0,855 > 0,514$), X5 sebesar ($0,818 > 0,514$), X6 sebesar ($0,816 > 0,514$), X7 sebesar ($0,882 > 0,514$), X8 sebesar ($0,911 > 0,514$), X9 sebesar ($0,866 > 0,514$), X10 sebesar ($0,854 > 0,514$) dan yang terakhir item pernyataan nomor X11 sebesar ($0,844 > 0,514$), semua pernyataan pada variabel sikap pustakawan (X) dikategorikan valid.

Tabel 4.2 Pengujian Validitas Variabel Minat Kunjung Pemustaka (Y)

No.	Item Pernyataan	Variabel	Koefisien Korelasi (R _{hitung})	Nilai Kritis 5% (R _{tabel})	Keterangan
1	Y.1	Minat Kunjung Pemustaka (Y)	0,868	0,514	Valid
2	Y.2		0,669	0,514	Valid
3	Y.3		0,833	0,514	Valid
4	Y.4		0,842	0,514	Valid
5	Y.5		0,690	0,514	Valid
6	Y.6		0,732	0,514	Valid
7	Y.7		0,778	0,514	Valid

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dijelaskan bahwa untuk item Y1 sebesar ($0,868 > 0,514$), Y2 sebesar ($0,669 > 0,514$), Y3 sebesar ($0,833 > 0,514$), Y4 sebesar ($0,842 > 0,514$), Y5 sebesar ($0,690 > 0,514$), Y6 sebesar ($0,732 > 0,514$), dan yang terakhir item pernyataan nomor Y7 sebesar ($0,778 > 0,514$), semua pernyataan pada variabel minat kunjung pemustaka (Y) dikategorikan valid.

2. Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menilai kehandalan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas berdasarkan *Cronbach alpha*. Analisis ini digunakan agar koefisien minimum dapat diterima di atas, 0,600. Uji reliabilitas memperlihatkan bahwa secara keseluruhan tingkat kehandalan telah memenuhi persyaratan. Adapun hasil uji reliabilitas pada variabel sikap pustakawan dan minat kunjung pemustaka adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai Alpha	Jumlah Pernyataan	Keterangan
1	Sikap Pustakawan	0,956	11	Handal
2	Minat Kunjung Pemustaka	0,881	7	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa masing-masing nilai menunjukkan nilai *Cornbach alpha* variabel sikap pustakawan dan minat kunjung pemustaka menunjukkan nilai *Cornbach alpha* di atas 0,600. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan handal.

3. Pengujian Korelasi Product Moment

Pengujian korelasi product moment ini dilakukan untuk dapat mengetahui hubungan antara variabel sikap pustakawan (X) dengan variabel minat kunjung pemustaka (Y). Hasil uji korelasi product moment dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Pengujian Korelasi Product Moment

		Correlations	
		Sikap Pustakawan	Minat Kunjung Pemustaka
Sikap Pustakawan	Pearson Correlation	1	.756**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	97	97
Minat Kunjung Pemustaka	Pearson Correlation	.756**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh nilai korelasi antara variabel sikap pustakawan (X) dengan variabel minat kunjung pemustaka (Y) adalah sebesar 0,756. Hal ini menunjukkan bahwa sikap pustakawan (X) dan variabel minat kunjung pemustaka (Y) memiliki hubungan yang kuat dengan bentuk hubungan positif. Adapun perolehan korelasi positif tersebut berarti semakin baik sikap pustakawan maka semakin meningkat minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

4. Pembuktian Hipotesis

Pengambilan keputusan untuk pembuktian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat hubungan secara signifikan antara variabel sikap pustakawan (X) dengan variabel minat kunjung pemustaka (Y).
- b. Jika nilai signifikan > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan secara signifikan antara variabel sikap pustakawan (X) dengan variabel minat kunjung pemustaka (Y).

Tabel 4.5 Anova

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	460.316	1	460.316	126.828	.000 ^a
	Residual	344.797	95	3.629		
	Total	805.113	96			

a. Predictors: (Constant), Sikap Pustakawan

b. Dependent Variable: Minat Kunjung Pemustaka

Keterangan tabel:

Pembuktian hipotesis ini disimpulkan dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. H_0 : Tidak terdapat hubungan antara variabel sikap pustakawan (X) dengan variabel minat kunjung pemustaka (Y), H_0 diterima jika nilai signifikan > 0.05 .
- b. H_a : Terdapat pengaruh variabel sikap pustakawan (X) dengan variabel minat kunjung pemustaka (Y), H_a diterima jika nilai Signifikan < 0.05 .
- c. Pada hasil pembuktian hipotesis di atas didapat nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.050$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel sikap pustakawan (X) dengan variabel minat kunjung pemustaka (Y).

5. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.6 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 ^a	.572	.567	1.905

a. Predictors: (Constant), Sikap Pustakawan

Dari hasil analisis di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu 0,756 dan dijelaskan besarnya presentase hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil penguardratan R. Dari tabel 4.6 di atas diperoleh koefisien determinasi

(R^2) sebesar 0,572, yang berarti bahwa hubungan antara variabel sikap pustakawan (X) dengan variabel minat kunjung pemustaka (Y) adalah sebesar 57,2% yang tergolong dalam hubungan yang sedang sedangkan sisanya 42,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Pustakawan sebagai motor sistem pelayanan di perpustakaan merupakan penentu utama bagaimana kualitas sistem pelayanan yang disajikan. Sikap pustakawan dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka dapat mempengaruhi minat kunjung pemustaka di perpustakaan.¹⁷³ Semakin baik sikap pustakawan yang bertugas maka akan memberikan dampak yang baik pula untuk lingkungan sekitar, terutama bagi pemustaka. Oleh karena itu, sikap pustakawan dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka harus benar-benar diperhatikan demi meningkatkan minat kunjung pemustaka di perpustakaan tersebut.¹⁷⁴

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, membuktikan bahwa terdapat hubungan antara sikap pustakawan dengan minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dengan nilai korelasi yang kuat yaitu sebesar 0,756 yang berarti bahwa semakin baik sikap pustakawan maka semakin tinggi minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Hasil pembuktian hipotesis memperoleh nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.050$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima sedangkan hipotesis nol (H_0)

¹⁷³ Ismayanti & Anis Masruri, "Persepsi Pemustaka terhadap Sikap Pustakawan dalam Memberikan Layanan di MAN 2 Kota Banjarmasin", *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER) FISIP Universitas Muhammadiyah Mataram*, Vol. 5, No.1 (2023): 137, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JIPER/article/view/14478>.

¹⁷⁴ *Ibid.*

ditolak yang dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara sikap pustakawan (X) dengan minat kunjung pemustaka (Y). Adapun nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0,572 atau sebesar 57,2%, artinya sikap pustakawan memiliki hubungan sebesar 57,2% dengan minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh sedangkan sisanya 42,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

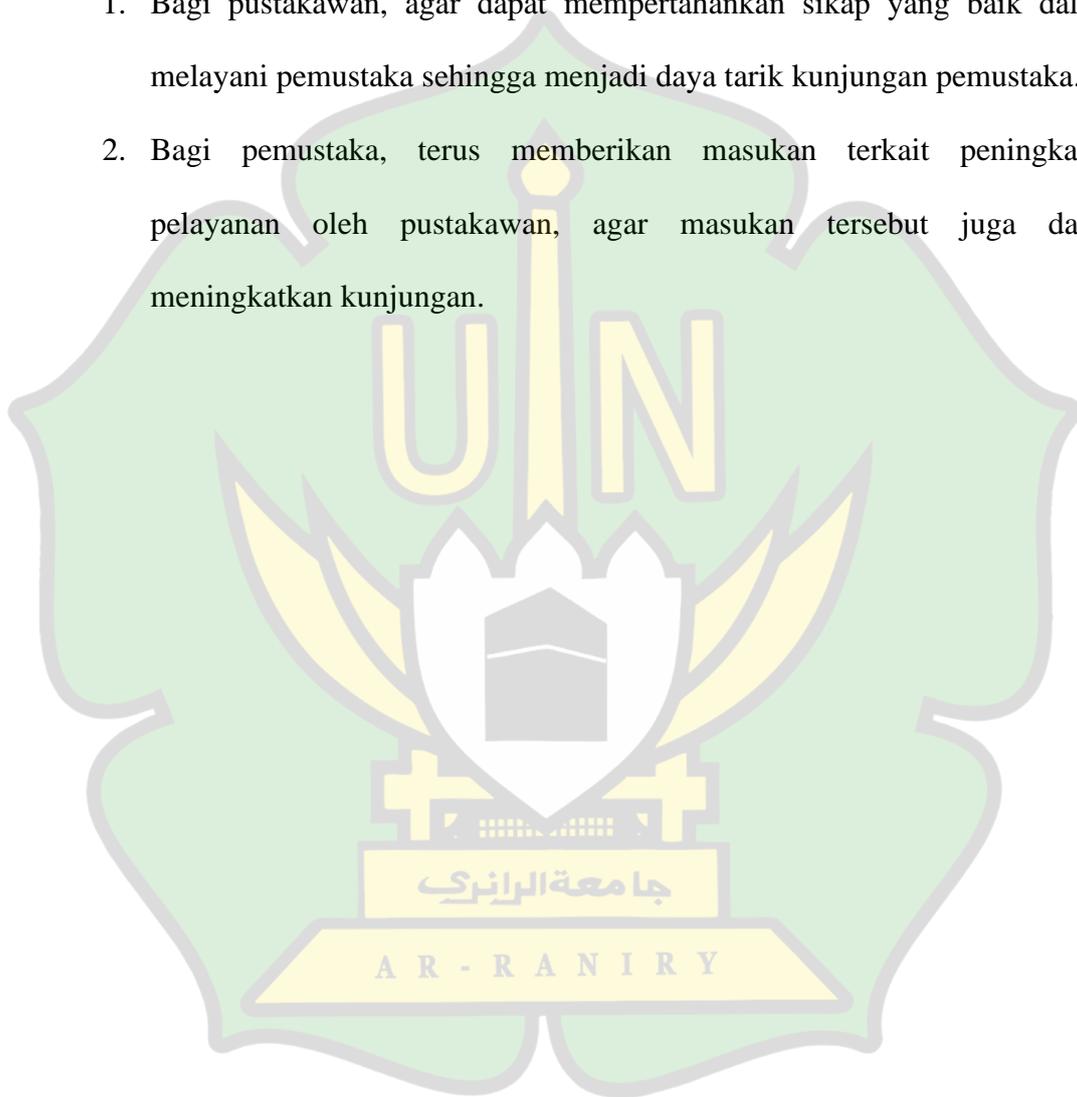
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara sikap pustakawan dengan minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dengan nilai korelasi yang kuat yaitu sebesar 0,756 yang berarti bahwa semakin baik sikap pustakawan maka semakin tinggi minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Hasil pembuktian hipotesis memperoleh nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.050$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak yang dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara sikap pustakawan (X) dengan minat kunjung pemustaka (Y).
2. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0,572 atau sebesar 57,2%, artinya sikap pustakawan memiliki hubungan sebesar 57,2% dengan minat kunjung pemustaka sedangkan sisanya 42,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka berikut ini saran yang sekiranya dapat memberi manfaat dan menjadi masukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pustakawan, agar dapat mempertahankan sikap yang baik dalam melayani pemustaka sehingga menjadi daya tarik kunjungan pemustaka.
2. Bagi pemustaka, terus memberikan masukan terkait peningkatan pelayanan oleh pustakawan, agar masukan tersebut juga dapat meningkatkan kunjungan.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Heris Hermawan, Wahyu Hidayat & Ilham Fajari, "Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik", *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* Vol. 5 No. 1, 2020.
- A. Rahman, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia", *Jurnal Pendidikan Indonesia* Vol. 2 No. 2, 2021.
- Adi Prasetyawan, "Perpustakaan sebagai Tempat Akses Informasi Bagi Pemustaka Disabilitas", *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 4 No. 2, 2020.
- Affa Iztihana, dkk., "Peran pustakawan MTsN 1 Jepara dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa pada Perpustakaan", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 9 No. 1, 2020.
- Ahmad Mustopa, "Analisis Standar Penilaian Pendidikan", *Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol. 9 No. 1, 2021.
- Aisyah Ahmad, "Pengembangan Karakter Sopan Santun Peserta Didik: Studi Kasus Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah", *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* Vol. 7 No. 2, 2022.
- Al Fatih Rijal Pratama & Bagus Wahyu Setyawan, "Kesantunan Berbahasa pada Kajian Diskusi "Buat Apa Menulis" di Rayon Bahasa Avicenna (Prinsip Kesantunan Leech)", *Jurnal Ilmiah FONEMA: Jurnal Edukasi Bahasa dan Sastra Indonesia* Vol. 5 No. 2, 2022.
- Alfred Boimau, Albertoes Pramoekti Narendra & Rudi Latuperisa, "Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjungi Mahasiswa pada Perpustakaan Daerah Timor Tengah Selatan", *Journal Papyrus: Sosial, Humaniora, Perpustakaan dan Informasi* Vol. 2 No. 4, 2023.
- Alvin Koswanto, *Memahami Perilaku dan Kejiwaan Manusia*, Bogor: LINDAN BESTARI, 2020.
- Ana Rizka Mashud & Rita Octari Dewi, "Persepsi Pemustaka Terhadap Sikap Pustakawan pada Layanan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan", *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan* Vol. 2 No. 2, 2022.
- Andi Asriani Umar, dkk., "Kredibilitas Pustakawan dalam Memberikan Informasi Isi Koleksi Layanan Anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Konawe", *Jurnal Literasi Perpustakaan dan Informasi UHO*, Vol. 1, No. 1, 2021.

- Andro Tumbelaka, "Preferensi Konsumen Dalam Memilih Bank BRI dan Bank BCA Di Manado Berdasarkan Kualitas Pelayanan", *JURNAL ADMINISTRASI BISNIS (JAB)* Vol. 9 No. 1, 2019.
- Anting Somantri, *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2022.
- Arin Luthfiyah & Anis Masruri, "Kepribadian Pustakawan yang Humanis dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan (Aktualisasi Diri) di Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Semarang", *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan* Vol. 2 No. 1, 2023.
- Asnawi, "Persepsi Pemustaka terhadap Sikap Pustakawan Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Kota Yogyakarta", *Jurnal Adabiya* Vol. 20 No. 1, 2020.
- Asprilla Riza & Pulung S. Perbawani, "Endorser Laki-Laki Produk Kosmetik Perempuan dan Pengaruhnya terhadap Sikap Khalayak", *Jurnal Komunikasi* Vol. 15 No. 2, 2020.
- Boldson Herdianto Situmorang & Tjut Awaliyah Zuraiyah, "Penerapan Teknik Computer-Generated Imagery pada Animasi Pemanfaatan Lubang Resapan Biopori", *Computatio: Journal of Computer Science and Information Systems*, Vol 4. No. 2, 2020.
- Chesy Veronika Saras Wentil, "Konsep Kehendak Bebas Perspektif Muhammad", *Manthiq* Vol. 7 No. 1, 2022.
- Darsini, Fahrurrozi, dan Eko Agus Cahyono, "Pengetahuan; Artikel Review", *Jurnal Keperawatan* Vol. 12 No. 1, 2019.
- Dian Nastiti, "Peran organisasi mahasiswa dalam pembentukan sikap demokratis", *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 4 No. 1, 2023.
- Dien Kusma Pharamita, "Prejudice Menurut Tafsir Ibnu Katsir dan Implikasinya Dalam Pendidikan Agama Islam", *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* Vol. 1 No. 9, 2022.
- Diharpi Herli Setyowati, "Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Return on Assets Pada Bank Umum Syariah di Indonesia", *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol. 4 No. 2, 2019.
- Dila Rukmi Octaviana & Reza Aditya Ramadhani, "Hakikat Manusia: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama", *Jurnal Tawadhu* Vol. 5 No. 2, 2021.

- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, *Profil Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten/Kota Se-Aceh Tahun 2022*, Banda Aceh: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, 2022.
- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, *Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Tahun 2017-2022*, diakses pada <https://arpus.acehprov.go.id/wp-content/uploads/2021/05/RENSTRA-2017-2022-1.pdf>, tanggal 16 Juli 2023.
- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, *Sejarah Singkat*, diakses pada https://arpus.acehprov.go.id/?page_id=114, tanggal 24 Februari 2024.
- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, *Visi dan Misi*, diakses pada https://arpus.acehprov.go.id/?page_id=13, tanggal 24 Februari 2024.
- Eva Mardiana, dkk., "Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Kota Pekanbaru", *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* Vol. 4 No. 2, 2021.
- Fahimatul Ilmiyah, dkk., "Sosialisasi Penanggulangan Tingginya Angka Pernikahan Dini di Desa Tambakrejo-Wonotirto-Blitar", *Komatika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 2 No. 2, 2022.
- Farida & Anna Musyarofah, "Validitas dan Reliabilitas dalam Analisis Butir Soal", *Al-Mu'arrib: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* Vol.1 No.1, 2021.
- Fega Nurhidayati, "Analisis Inovasi Layanan Anak "Kurenah Storytelling" terhadap Peningkatan Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang", *Publikasi IAIN Batusangkar*, 2022.
- Ferdinan Ramadhan, Ferdian Ali & Vicky F Sanjaya, "Peran Kecerdasan Spiritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Kota Bandar Lampung", *Upajiwa Dewantara: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen Daulat Rakyat* Vol. 5 No. 2, 2021.
- Hanna Agustine M Sethaan, Antonius Boham & Eva Altje Merentek, "Peranan Kode Etik Pustakawan dalam Meningkatkan Kunjungan Pengguna Perpustakaan Umum Kota Palopo", *Acta Diurna Komunikasi* Vol. 4 No. 1, 2022.
- Hendrayani, "Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PD. Pasar Makassar Raya Kota Makassar", *Jurnal Economix* Vol. 8 No. 1, 2020.
- I Nengah Adi Drastawan, "Kedudukan Norma Agama, Kesusilaan, dan Kesopanan dengan Norma Hukum pada Tata Masyarakat Pancasila", *Jurnal Komunitas Yustisia* Vol. 4 No. 3, 2021.

- Ifonilla Yenianti, "Promosi perpustakaan melalui media sosial di perpustakaan IAIN Salatiga", *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science* Vol. 3 No. 2, 2019.
- Ismayanti & Anis Masruri, "Persepsi Pemustaka terhadap Sikap Pustakawan dalam Memberikan Layanan di MAN 2 Kota Banjarmasin", *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER) FISIP Universitas Muhammadiyah Mataram*, Vol. 5, No.1, 2023.
- Kania Nisa Fauziah, "Pengaruh Kelengkapan Data, Ketelitian, Kecepatan Dan Ketepatan Waktu Terhadap Kepuasan Konsumen Pada PT Federal International Finance (FIF) Cabang Batam", *Postgraduate Management Journal* Vol. 2 No. 1, 2022.
- Kasmawati & Astina, *Pengaruh Sarana dan Prasarana Perpustakaan terhadap Minat Kunjungan Siswa di SMA Negeri 11 Bone*, *edu-Leadership* Vol. 2 No. 1, 2022.
- Khalda Sami Hisanah, dkk., "Pengaruh Penerapan Standard Operating Procedure Contingency Plan Terhadap Keselamatan Penerbangan di Perum LPPNPI Cabang Padang", *Prosiding Seminar Nasional Vokasi Penerbangan* Vol. 1. No. 01, 2022.
- Komang Ayu Widyanthi Kartini, I Wayan Sujana, dan Ni Nyoman Ganing, "Kontribusi Kecerdasan Interpersonal dan Sikap Tenggeng Rasa Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* Vol. 1. 3 No. 1, 2020.
- Lia Yuliana & Zulfa Mardiyana, "Peran Pustakawan Terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan", *Jambura Journal of Educational Management*, Vol. 2 No. 1, 2021.
- Lia Yuliana & Zulfa Mardiyana, "Peran Pustakawan Terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan", *Jambura Journal of Educational Management*, Vol. 2 No. 1, 2021.
- Madinatul Munawwarah Ridwan, dkk., "Analisis Penerapan Komunikasi Interpersonal dalam Melayani Pemustaka di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar", *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* Vol. 3 No. 1, 2021.
- Mardianto, "Prasangka dan Ujaran Kebencian Siber: Peran Pola Komunikasi Daring dan Algoritma Media Sosial (Ruang Gema dan Gelembung Informasi)," *Prosiding Seminar Nasional & Call Paper Psikologi Sosial*, 2019.
- Melya Nur Herliana, "Pengaruh Bentuk Latihan Menggunakan Dua Meja Terhadap Ketepatan Forehand Dalam Permainan Tennis Meja", *Journal of SPORT* Vol. 3 No. 2, 2019.

- Miskahuddin, "Pekerjaan Mulia dalam Perspektif Al-Quran", *Jurnal Ilmiah Al-Muashirah: Media Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits Multi Perspektif* Vol. 18 No. 1, 2021.
- Mohammad Alfi Fajrul Falah, "Manajemen Sarana Prasarana Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Pengunjung di Perpustakaan Darul Fikri MAN 1 Lamongan", *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, Vol. 04 No. 01, 2022.
- Moises Pinto, Tintien Koerniawati & Anton Hermawan, "Pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap minat baca pengguna perpustakaan: Studi kasus Sophia Academic Library di Instituto Profissional De Canossa, Dili, Timor Leste", *LIBRARIA: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* Vol. 10 No. 1, 2021.
- Muhammad Diar Mahardika & Anang Kistyanto, "Pengaruh kepribadian proaktif terhadap kesuksesan karir melalui adaptabilitas karir", *FORUM EKONOMI*. Vol. 22. No. 2, 2020.
- Muhammad Fadhlun Noor Rahman & Jumino, "Peran Desain Interior Dalam Menunjang Kenyamanan Pengguna di Perpustakaan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah", *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi* Vol. 4 No. 1, 2020.
- Muhammad Farhan Maulana & Nurhayani, "Analisis Sikap Pustakawan dalam Berinteraksi dengan Pemustaka Perpustakaan Sekolah Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu Medan." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 4 No. 2, 2023.
- Muhammad Rizki Syamsudin, "Inovasi Pelayanan Perpustakaan di Masa Pandemi Covid-19 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jawa Barat", *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi* Vol. 13 No. 1, 2021.
- Muhammad Triwahyudi Damanik, dkk., "Sistem Monitoring Alat Pendeteksi Kebisingan Suara di Perpustakaan Stikom Tunas Bangsa Pematangsiantar Berbasis Mikorokontroller Arduino Uno", *Jurnal Penelitian Inovatif* Vol. 2 No. 1, 2022.
- Nasrul Makdis, "Profesionalitas Pustakawan dan Tantangannya pada Era Revolusi Industri 4.0", *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan* Vol. 4 No. 2, 2020.
- Nilma Zola & Mudjiran Mudjiran, "Analisis Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru", *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)* Vol. 6 No. 2, 2020.

- Nirwana Amaliah Pulungan, "Membangun Komunikasi yang Komunikatif", *Da'watun: Journal of Communication and Islamic Broadcasting* Vol. 3 No. 2, 2023.
- Novita Anisatun & Jumino, "Tanggapan Pemustaka terhadap Tata Ruang di Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah", *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol. 6 No. 3, 2019.
- Nuning Nurna Dewi, "Pengaruh Motivasi Disiplin Kerja dan Pengawasan terhadap Kinerja", *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* Vol. 7 No. 2, 2021.
- Nunu Nurfirdaus & Atang Sutisna, "Lingkungan Sekolah dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa", *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 5 No. 2, 2021.
- Nur Firas Sabila Salam, Abdul Manap Rifai & Hapzi Ali, "Faktor penerapan disiplin kerja: kesadaran diri, motivasi, lingkungan (suatu kajian studi literatur manajemen pendidikan dan ilmu sosial)", *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* Vol. 2 No. 1, 2020.
- Nurul Husna, *Etika Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan*, Skripsi, (Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin, 2021).
- Ovan Dan Andhika Saputra, *Cami: Aplikasi Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020.
- Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang No. 43 Tahun 2017 tentang Perpustakaan*, Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2017.
- Rachmat Fauzi, Ratu Mutialela Caropeboka, *Penggunaan Instagram oleh Siswa SMKN 3 Palembang sebagai Media Sosial Interpersonal Komunikasi*, 2020.
- Raihan Zaky Hamtheldy, dkk., "Analisis Pengaruh Fasilitas Dan Pelayanan Terhadap Loyalitas Pemustaka Disperpusip SU Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening", *Jurnal Ekonomika dan Bisnis (JEBS)*, Vol. 3 No. 2, 2023.
- Rani Trihandayani & Nining Sudiar, "Promosi Perpustakaan dalam Minat Kunjung di Sekolah Dasar Negeri 10 Minas", *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, Vol. 3, No. 8, 2022.
- Rihhadatul'aisyi, dkk, "Efek Twitter di Masa Pandemi COVID-19 pada Sikap dan Perilaku." *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol. 19 No. 2, 2021.

- Rinaldi Firmansyah & Mecca Arfa, *Efektivitas Promosi Menggunakan UI LIB. Berkala Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia*, Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol. 8 No. 4, 2019.
- Ropita Anriany Lingga & Edi Winata, " Pengaruh Sadar Wisata dan Brand Wonderful Indonesia terhadap Minat Kunjungan pada Istana Maimun Medan ", *Civitas: Jurnal Studi Manajemen*, Vol. 2, No. 2, 2020.
- Rosli Fadhilah, "Kesantunan Berbahasa dalam Interaksi Sosial di Lingkungan Sekolah Dasar pada Era Globalisasi", Makalah Mahasiswa S1 PGSD UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG, 2023.
- Rydhoo Febri Ramadhan & Vicka Tamaya, "Standar pelayanan publik di masa pandemi Covid-19: Studi pelayanan perpustakaan ITERA", *Jurnal Studi Ilmu Sosial Dan Politik* Vol. 1 No. 1, 2021.
- Sahidi, "Implementasi Etika Pustakawan di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Pontianak." *IQRA: Jurnal Perpustakaan dan Informasi* Vol. 15 No. 1, 2021.
- Saidang & Suparman, "Pola pembentukan solidaritas sosial dalam kelompok sosial antara pelajar", *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* Vol. 3 No. 2, 2019.
- Salmah, "Peran Pustakawan dalam Mengedukasi Masyarakat terhadap Pemanfaatan Layanan Digital Perpustakaan", *Jurnal Lingkar Pendidikan* Vol. 2 No. 2, 2023.
- Satria Artha Pratama & Rita Intan Permatasari, "Pengaruh penerapan standar operasional prosedur dan kompetensi terhadap produktivitas kerja karyawan divisi ekspor PT. Dua kuda indonesia", *Jurnal ilmiah m-progres* s Vol. 11 No. 1, 2021.
- Sheren Etika Kapahang, "Keterbukaan Informasi Publik Pada Dinas Kominfo Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara", *Acta Diurna Komunikasi* Vol . 2 No. 1, 2020.
- Shofiana Syam, "Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur." *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability* Vol. 4 No. 2, 2020.
- Sinta Kartika, dkk., "Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 7, No. 1, 2019.
- Sintia Akhirani Siregar, *Persepsi Pemustaka tentang Sikap Pustakawan pada Layanan Sirkulasi di Perpustakaan dan Kearsipan Kota Medan*, Skripsi, Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.

- Siti Aysyah, "Peranan Perpustakaan Harun Al-Rasyid dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan", *Asatiza* Vol. 1 No. 2, 2020.
- Siti Rodiah, Ulfiah, dan Bambang Samsul Arifin, "Perilaku Individu dalam Organisasi Pendidikan", *Islamika* Vol. 4 No. 1, 2022.
- Sitti Nur Faizah & Maskuri Sutomo, "Pengaruh Kualitas Layanan Dan Pemanfaatan Koleksi Buku Terhadap Minat Berkunjung Kembali Pada Perpustakaan Sma Negeri 6 Sigi", *Jimut: Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako* Vol. 7 No. 3, 2021.
- Sjaifuddin & Asriani, "Korelasi Pemanfaatan Koleksi Digital dalam Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas M ulawarman", *JUPITER* Vol. 18 No. 1, 2023.
- Sri Maharani & Martin Bernard, "Analisis Hubungan Resiliensi Matematik terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Materi Lingkaran", *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* Vol. 1, No. 5, 2018.
- Subikti Bagus Tara, *Analisis Minat Kunjung di Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kalimantan Barat*, Artikel Penelitian, Pontianak: Universitas Tanjungpura, 2019.
- Suci Intan Sari, "Pengaruh Perilaku Pustakawan terhadap Loyalitas Pemustaka pada Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Aceh", *Skripsi*, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2021.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Syamsur Rizal & Sri Meidawaty, "Membangun Kepedulian Lingkungan Peserta Didik MI melalui Literasi Sains", *PANDAWA* Vol. 2 No. 2, 2020.
- Titin Agustina & Iwin Ardyawin, "Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Mataram", *Proceedings of International Conference on Islamic Studies UIN Ar-Raniry*, Vol. 1 No. 1, 2022.
- Triyono & Rahmi Dwi Febriani, "Persepsi Peserta Didik Sekolah Menengah Atas terhadap Pendidikan Lanjutan", *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 3 No. 1, 2018.
- Ummul Khaerah, "Analisis kemampuan sosial pustakawan dalam meningkatkan kualitas layanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Takalar", *Jupiter* Vol. 17 No. 1, 2020.

- Victor Simanjaya, *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan Statcalc*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019.
- Viviana Fahira, Rengga Satria, dan Ageng Priadi, "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kejujuran", *An-Nuha* Vol. 1 No. 4, 2021.
- Wafi Paradisa Awory, Nurizzati, "Penerapan Kode Etik Pustakawan di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang." *Educaniora: Journal of Education and Humanities* Vol. 1 No. 2, 2023.
- Wahdi Subarkah & Ary Setyadi, "Analisis Kinerja Pustakawan Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro", *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol. 9 No. 1, 2020.
- Wahfiuddin Rahmad Harahap, "Penerapan strategi promosi perpustakaan", *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)* Vol. 6 No. 1, 2021.
- Wira Zulfia, "Efektivitas Sistem Pelayanan Sirkulasi Terhadap Minat Kunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Solok", *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, Vol. 2 No. 1, 2023.
- Yosef Firman Narut, "Analisis Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng", *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* Vol. 9 No. 3, 2019.
- Yosefa Andena, Albertus Pramoekti Narendra & Anton Hermawan, "Etika Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Tunas Muda SMP Stella Matutina", *Journal Papyrus Sosial, Humaniora, Perpustakaan dan Informasi* Vol. 2, No. 4, 2023.
- Yuniar Indri Hapsari, Iin Purnamasari & Veriliyana Purnamasari, "Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri Harjowinangun 02 Tersono Batang", *Indonesian Journal of Educational Research and Review* Vol. 2 No. 3, 2019.
- Zulminiati & Sri Hartati, "Fakta-Fakta Penerapan Penilaian Otentik di Taman Kanak-Kanak Negeri 2 Padang", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 5 No. 2, 2020.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 714/Un.08/FAH/KP.004/03/2023

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

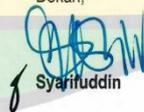
Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

Kesatu : Menunjuk saudara :
1). Nurhayati Ali Hasan, M.LIS (Pembimbing Pertama)
2). Zikrayanti, M.LIS (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Kyara Liana Dewi
Nim : 180503112
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)
Judul : Hubungan antara Sikap Pustakawan dengan Minat Kunjung Pemustaka (Studi Kasus di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh)

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 28 Maret 2023

Dekan,


Syarifuddin

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 240/Un.08/FAH.I/PP.00.9/02/2024
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **KYARA LIANA DEWI / 180503112**
Semester/Jurusan : XII / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : Rukoh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Antara Sikap Pustakawan Dengan Minat Kunjung Pemustaka (Studi Kasus Di Dinas Perpustakaan Dan kearsipan Aceh)**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 20 Februari 2024
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 21 Mei 2024

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S., Ph.D

جامعة الرانيري
AR - RANIRY



PEMERINTAH ACEH
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH

Jl. T. Nyak Arief Telepon : (0651) 7552323, Faximile : (0651) 7551239
E-mail: arpus@prov.go.id Website : arpus.acehprov.go.id

Banda Aceh, 28 Februari 2024

Yang Terhormat :

Nomor : 400.14.5.4/198/2024
Lampiran : -
Sifat : Biasa
Hal : **Izin Penelitian Ilmiah**

**Dekan Fakultas Adab dan
Humaniora Universitas Islam Negeri
Ar-Raniry**
di -
Banda Aceh

- Sehubungan dengan surat Saudara Nomor: 240/Un.08/FAH.I/PP.00.9/02/2024 tanggal 20 Februari 2024 tentang hal tersebut di atas, dapat disampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak berkeberatan dan dapat menerima Mahasiswi Saudara:

N a m a : **Kyara Liana Dewi**
N I M : 180503112
J u r u s a n : Ilmu Perpustakaan

- Kami berharap selama melakukan Penelitian Ilmiah agar yang bersangkutan tetap disiplin, dan mentaati segala ketentuan yang berlaku di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.
- Demikian disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN



Dr. EDI YANDRA, S. STP, MSP.
PEMBINA UTAMA MADYA
NIP. 197511051996121002

A R - R A N I R Y

PEDOMAN KUESIONER (ANGKET)

1. Identitas Responden

Nama :

Alamat :

2. Petunjuk Pengisian Angket

- Berilah tanda Silang (X) pada salah satu dari kolom Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) pada jawaban yang saudara/i anggap sesuai.
- Jawablah dengan benar dan jujur.

3. Pernyataan Angket

VARIABEL SIKAP PUSTAKAWAN (X)					
NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
Pustakawan tepat waktu/janji					
1.	Saya tertarik berkunjung ke perpustakaan karena setiap janji yang saya buat dengan pustakawan selalu ditepati.				
Pustakawan bersedia melayani					
2.	Saya tertarik berkunjung ke perpustakaan karena pustakawan selalu bersedia melayani dengan senang hati setiap kebutuhan yang saya miliki ketika berada di perpustakaan.				
Pustakawan memiliki pengetahuan/keahlian					
3.	Saya merasa terdorong untuk berkunjung ke perpustakaan karena pustakawan paham setiap kebutuhan yang saya miliki.				
4.	Keahlian pustakawan menggunakan teknologi ketika menyebarkan informasi menarik minat saya untuk datang ke perpustakaan.				

Pustakawan bersikap sopan/ramah-tamah				
5.	Saya senang berkunjung ke perpustakaan karena pustakawan menyapa dengan sopan dan menggunakan bahasa yang baik.			
6.	Saya senang berkunjung ke perpustakaan karena pustakawan sangat ramah ketika saya membutuhkan bantuan.			
Pustakawan memiliki kejujuran/kepercayaan				
7.	Saya senang berkunjung ke perpustakaan karena pustakawan memberikan informasi sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.			
8.	Ketertarikan saya mengunjungi perpustakaan karena saya percaya setiap informasi yang diberikan pustakawan selalu akurat dari sumber terpercaya.			
Pustakawan memiliki sikap keterbukaan				
9.	Saya tertarik untuk datang ke perpustakaan karena pustakawan selalu terbuka mengajak untuk berkomunikasi menanyakan kebutuhan informasi yang saya miliki.			
Pustakawan bekerja dengan efisien				
10.	Saya senang datang ke perpustakaan karena pustakawan dapat dengan cepat melayani kebutuhan informasi saya secara tepat dan hemat waktu			
Pustakawan memiliki sikap kesederhanaan				
11.	Saya senang berkunjung ke perpustakaan karena pustakawan memberikan kemudahan ketika melayani dan tidak berbelit-belit dalam bertindak atau berbicara dengan saya.			

VARIABEL MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA (Y)					
NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
Motivasi mengunjungi perpustakaan					
1.	Sikap pustakawan yang baik ketika melayani kebutuhan informasi yang saya miliki meningkatkan motivasi saya untuk berkunjung ke perpustakaan.				
Inovasi yang dilakukan perpustakaan					
2.	Saya senang berkunjung ke perpustakaan karena perpustakaan memiliki inovasi yang menarik.				
Lokasi perpustakaan yang strategis					
3.	Saya senang berkunjung ke perpustakaan karena lokasi yang strategis dan mudah dijangkau.				
Tata ruang perpustakaan					
4.	Saya senang berkunjung ke perpustakaan karena ruangan perpustakaan yang memudahkan aksesibilitas saya ketika memenuhi kebutuhan informasi.				
Kenyamanan saat berada di perpustakaan					
5.	Saya senang berkunjung ke perpustakaan karena pustakawan selalu peduli terhadap kenyamanan saya selama berada di perpustakaan.				
Minat kunjung sesuai kehendak pemustaka					
6.	Ketersediaan layanan yang disajikan oleh pustakawan sesuai dengan kebutuhan saya dan dapat meningkatkan kepuasan saya serta mendorong minat kunjung saya ke perpustakaan.				
Kesadaran diri untuk mengunjungi perpustakaan					
7.	Pustakawan yang peka dan memiliki kesadaran terhadap kebutuhan saya akan meningkatkan minat kunjung saya ke perpustakaan.				

Tabulasi Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Sikap Pustakawan (X)

No Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X
1	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	39
2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	31
3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	29
4	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	27
5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
7	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	32
8	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	29
9	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23
10	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	37
11	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23
12	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	27
13	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	29
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33

Tabulasi Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Minat Kunjung Pemustaka (Y)

No Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y
1	4	4	4	4	3	4	4	27
2	3	3	3	3	3	3	3	21
3	2	2	4	4	3	3	3	21
4	1	3	1	2	2	3	3	15
5	2	3	1	2	3	3	2	16
6	4	4	4	4	4	4	4	28
7	3	4	2	4	3	3	2	21
8	3	3	3	3	2	2	3	19
9	3	3	3	3	2	3	2	19
10	3	4	4	4	3	3	3	24
11	3	3	3	3	2	3	2	19
12	2	3	1	2	3	3	2	16
13	3	3	3	3	3	3	3	21
14	4	4	4	4	4	4	4	28
15	2	3	3	2	3	3	3	19

Tabulasi Uji Hipotesis Variabel Sikap Pustakawan (X)

No Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X
1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	30
2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	26
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	40
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
5	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	36
6	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	25
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
8	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	30
9	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	30
10	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	27
11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	32
12	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	31
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
15	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	33
16	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	30
17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
19	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	40
20	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	29
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
22	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	37
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
24	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	43
25	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
26	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	37
27	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	37
28	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	37
29	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	34
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
31	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	40
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
33	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	34
34	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	32
35	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	38
36	3	3	2	3	4	4	3	3	2	4	4	35

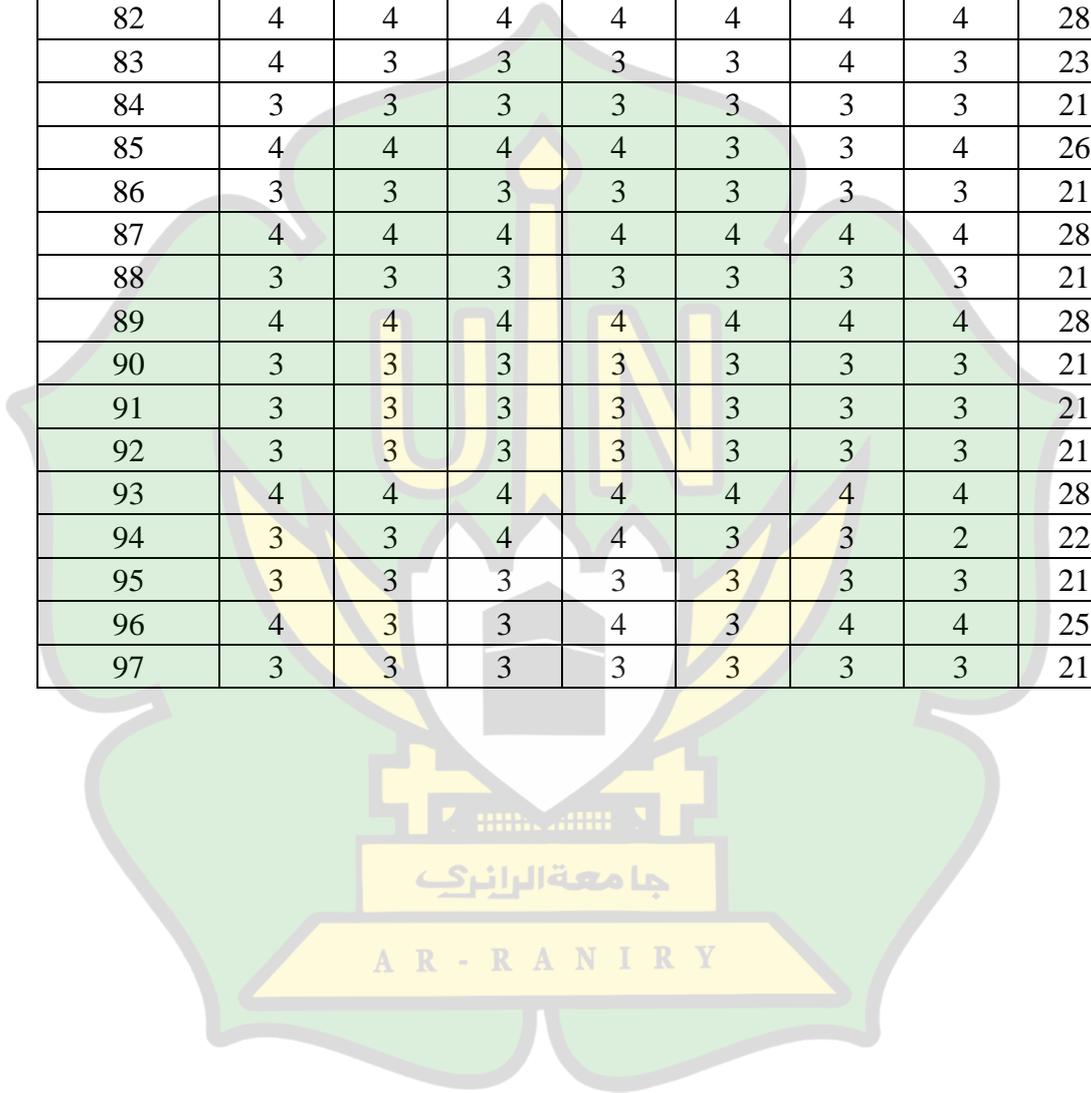
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	36
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
39	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	31
40	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	27
41	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	41
42	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	26
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
44	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	37
45	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	28
46	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	31
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
50	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	36
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
52	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	41
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
54	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	39
55	2	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	35
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43
57	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	38
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
60	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	36
61	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	37
62	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
63	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
64	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	42
65	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	40
66	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	37
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
68	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	31
69	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	34
70	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	27
71	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	32
72	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	32
73	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23
74	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	23
75	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	24

76	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	26
77	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	24
78	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	38
79	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	30
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
82	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	41
83	2	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	33
84	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	31
85	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	40
86	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	36
87	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	43
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	34
89	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	42
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
92	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	35
93	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	39
94	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	30
95	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	37
96	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	34
97	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	34



37	3	3	3	3	3	4	4	23
38	3	3	3	4	4	4	4	25
39	3	3	3	3	3	3	3	21
40	3	3	3	3	2	2	2	18
41	4	4	3	4	3	4	3	25
42	3	2	2	3	3	2	3	18
43	3	3	3	3	3	3	3	21
44	3	3	3	4	3	3	3	22
45	2	2	3	3	2	3	3	18
46	3	3	3	3	3	4	3	22
47	3	3	3	3	3	3	3	21
48	3	3	3	3	3	3	3	21
49	3	3	3	3	3	3	3	21
50	4	4	4	4	3	3	3	25
51	3	3	3	3	3	3	3	21
52	4	4	4	4	4	3	3	26
53	3	3	3	3	3	3	3	21
54	4	4	4	4	3	3	4	26
55	4	4	4	4	4	4	3	27
56	3	4	3	4	4	4	4	26
57	4	4	3	3	4	4	4	26
58	3	3	3	3	3	3	3	21
59	4	4	4	4	4	4	4	28
60	3	3	3	3	2	3	2	19
61	3	2	3	3	3	2	3	19
62	3	3	4	4	4	3	3	24
63	3	4	4	4	3	4	3	25
64	4	4	4	4	4	4	4	28
65	4	4	3	4	4	4	4	27
66	3	3	3	4	3	3	3	22
67	3	3	3	3	3	3	3	21
68	2	3	3	3	2	2	3	18
69	4	4	4	4	3	3	4	26
70	3	3	3	3	2	3	3	20
71	3	3	3	3	3	3	3	21
72	3	3	3	3	3	3	3	21
73	3	3	2	3	2	2	2	17
74	3	3	2	2	2	2	3	17
75	3	3	3	3	3	3	3	21

76	3	3	3	3	3	3	3	21
77	2	2	3	3	3	3	2	18
78	3	4	4	4	4	4	4	27
79	3	3	3	3	2	3	3	20
80	3	3	3	3	3	3	3	21
81	3	3	3	3	3	3	3	21
82	4	4	4	4	4	4	4	28
83	4	3	3	3	3	4	3	23
84	3	3	3	3	3	3	3	21
85	4	4	4	4	3	3	4	26
86	3	3	3	3	3	3	3	21
87	4	4	4	4	4	4	4	28
88	3	3	3	3	3	3	3	21
89	4	4	4	4	4	4	4	28
90	3	3	3	3	3	3	3	21
91	3	3	3	3	3	3	3	21
92	3	3	3	3	3	3	3	21
93	4	4	4	4	4	4	4	28
94	3	3	4	4	3	3	2	22
95	3	3	3	3	3	3	3	21
96	4	3	3	4	3	4	4	25
97	3	3	3	3	3	3	3	21



X.7	Pearson Correlation	.590*	.579*	.812**	.690**	.571*	.681**	1	.891**	.756**	.762**	.785**	.882**
	Sig. (2-tailed)	.021	.024	.000	.004	.026	.005		.000	.001	.001	.001	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X.8	Pearson Correlation	.673**	.539*	.875**	.760**	.528*	.683**	.891**	1	.797**	.760**	.881**	.911**
	Sig. (2-tailed)	.006	.038	.000	.001	.043	.005	.000		.000	.001	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X.9	Pearson Correlation	.575*	.707**	.763**	.548*	.722**	.589*	.756**	.797**	1	.756**	.702**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.025	.003	.001	.035	.002	.021	.001	.000		.001	.003	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X.10	Pearson Correlation	.590*	.579*	.681**	.690**	.695**	.550*	.762**	.760**	.756**	1	.785**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.021	.024	.005	.004	.004	.034	.001	.001	.001		.001	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X.11	Pearson Correlation	.442	.475	.771**	.669**	.586*	.601*	.785**	.881**	.702**	.785**	1	.844**
	Sig. (2-tailed)	.099	.073	.001	.006	.022	.018	.001	.000	.003	.001		.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X.TOTAL	Pearson Correlation	.769**	.768**	.914**	.855**	.818**	.816**	.882**	.911**	.866**	.854**	.844**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Pengujian Validitas Variabel Minat Kunjung Pemustaka (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	.670**	.707**	.736**	.466	.546*	.513	.868**
	Sig. (2-tailed)		.006	.003	.002	.080	.035	.051	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15
Y.2	Pearson Correlation	.670**	1	.271	.500	.476	.575*	.410	.669**
	Sig. (2-tailed)	.006		.329	.058	.073	.025	.129	.006
	N	15	15	15	15	15	15	15	15
Y.3	Pearson Correlation	.707**	.271	1	.781**	.370	.401	.660**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.003	.329		.001	.174	.138	.007	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15
Y.4	Pearson Correlation	.736**	.500	.781**	1	.437	.453	.492	.842**
	Sig. (2-tailed)	.002	.058	.001		.103	.090	.063	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15
Y.5	Pearson Correlation	.466	.476	.370	.437	1	.706**	.561*	.690**
	Sig. (2-tailed)	.080	.073	.174	.103		.003	.030	.004
	N	15	15	15	15	15	15	15	15
Y.6	Pearson Correlation	.546*	.575*	.401	.453	.706**	1	.608*	.732**
	Sig. (2-tailed)	.035	.025	.138	.090	.003		.016	.002
	N	15	15	15	15	15	15	15	15
Y.7	Pearson Correlation	.513	.410	.660**	.492	.561*	.608*	1	.778**
	Sig. (2-tailed)	.051	.129	.007	.063	.030	.016		.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15
Y.TOTAL	Pearson Correlation	.868**	.669**	.833**	.842**	.690**	.732**	.778**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.000	.004	.002	.001	
N	15	15	15	15	15	15	15	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Sikap Pustakawan (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.956	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	29.0000	37.429	.728	.954
X.2	28.7333	39.067	.740	.956
X.3	28.8667	35.124	.893	.948
X.4	28.9333	37.352	.831	.952
X.5	29.0667	35.638	.775	.953
X.6	29.2000	36.029	.774	.953
X.7	29.1333	34.695	.852	.950
X.8	29.0000	35.143	.890	.949
X.9	29.2667	32.924	.821	.953
X.10	29.1333	34.981	.817	.951
X.11	29.0000	34.857	.803	.952

Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Minat Kunjung Pemustaka (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	18.1333	11.981	.800	.845
Y.2	17.6667	14.524	.579	.875
Y.3	18.0667	10.924	.713	.868
Y.4	17.8000	12.314	.767	.850
Y.5	18.0667	14.210	.596	.873
Y.6	17.8000	14.600	.666	.870
Y.7	18.0667	13.210	.691	.861

Hasil Pengujian Korelasi Product Moment

Correlations

		Sikap Pustakawan	Minat Kunjung Pemustaka
Sikap Pustakawan	Pearson Correlation	1	.756**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	97	97
Minat Kunjung Pemustaka	Pearson Correlation	.756**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Pembuktian Hipotesis

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	460.316	1	460.316	126.828	.000 ^a
	Residual	344.797	95	3.629		
	Total	805.113	96			

a. Predictors: (Constant), Sikap Pustakawan

b. Dependent Variable: Minat Kunjung Pemustaka

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.649	1.323		5.780	.000
	Sikap Pustakawan	.434	.039	.756	11.262	.000

a. Dependent Variable: Minat Kunjung Pemustaka

Hasil Pengujian Koefisien

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 ^a	.572	.567	1.905

a. Predictors: (Constant), Sikap Pustakawan



DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar. Dokumentasi Pengisian Kuesioner oleh Pemustaka